

**UPAYA KOMUNITAS SEDEKAH JUM'AT (KSJ) DALAM MEMBANGUN  
PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT DI DESA LAUT DENDANG  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan*

*Memenuhi Syarat-syarat Mencapai*

*Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*

Oleh :

**Laina Tushiva**

**NIM : 0103172031**

**Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**UPAYA KOMUNITAS SEDEKAH JUM'AT (KSJ) DALAM PEMBANGUN  
PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT DI DESA LAUT DENDANG  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan*

*Memenuhi Syarat-syarat Mencapai*

*Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*

Oleh :

**Laina Tushiva**

**NIM : 0103172031**

**Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam**

**Pembimbing I**



**H. M. Iqbal Abdul Muin, Lc, MA**  
**NIP : 1962092519910031002**

**Pembimbing II**



**H. Waizul Qarni, MA**  
**NIP : 19670311 1996031004**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683  
[www.fdk.uinsu.ac.id](http://www.fdk.uinsu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam Membangun Perilaku Sosial Masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, An. Laina Tushiva telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 14 Oktober 2021, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Ujian Munaqasyah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan**

**Ketua**

**Dr. Annaisaburi Nst, M.Ag**  
NIP. 19650102 199703 1 001

**Sekretaris**

**Dr. Muhammad Habibi Siregar, MA**  
NIP. 19750725 200710 1 002

**Anggota Penguji**

1. Dr. Efi Brata Madya, M.Si  
NIP. 19670610 199403 1 003
2. Dra. Hj. Nashrillah, MA  
NIP. 19640703 199003 2 001
3. H. M. Iqbal Abdul Muin, LC, MA  
NIP. 1962092519910031002
4. H. Waizul Qarni, MA  
NIP. 19670311 1996031004

1.....  
2.....  
3.....  
4.....

**Mengetahui  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUMATERA UTARA**

**Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed**  
NIP. 19620411 1989021002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683  
[www.fdk.uinsu.ac.id](http://www.fdk.uinsu.ac.id)

**SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI**

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudara :

Nama : Laina Tushiva

NIM : 0103172031

Judul : "Upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam Membangun Perilaku Sosial Masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang"

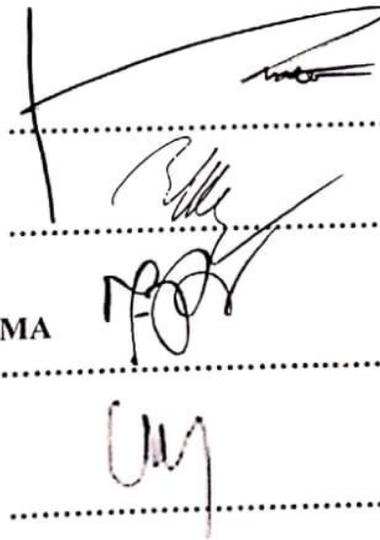
Anggota Penguji

1. Dr. Efi Brata Madya, M.Si  
NIP. 19670610 199403 1 003

2. Dra. Hj. Nashrillah, MA  
NIP. 19640703 199003 2 001

3. H. M. Iqbal Abdul Muin, LC, MA  
NIP. 1962092519910031002

4. H. Waizul Qarni, MA  
NIP. 19670311 1996031004



Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen Penguji dan dijilid.

Medan, 06 November 2021  
An Dekan  
Ketua Jurusan PMI

  
**Dr. Annaisaburi Nst, M.Ag**  
NIP. 19650102 199703 1 001

Nomor : Istimewa

Medan, 03 Agustus 2021

Lampiran : -

Kepada Yth.

Hal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas

An. Laina Tushiva

Dakwah dan Komunikasi

Assalamu'alaikum Wr Wb,

UIN-SU

Di-

Medan.

Setelah membaca, meneliti serta memberikan saran-saran untuk memperbaiki dan kesempurnaan Skripsi mahasiswi An. Laina Tushiva yang berjudul: Upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam Membangun Perilaku Sosial Masyarakat di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai Gelar Sarjana (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqosyah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr Wb.

**Pembimbing I**



**H. M. Iqbal Abdul Muin, Lc, MA**  
**NIP : 1962092519910031002**

**Pembimbing II**



**H. Waizul Qarni, MA**  
**NIP : 19670311 1996031004**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laina Tushiva

NIM : 0103172031

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam Membangun Perilaku Sosial Masyarakat di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya sudah saya cantumkan sumbernya didalam skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh pihak universitas batal saya terima.

Medan, 03 Agustus 2021  
Yang Membuat Pernyataan

Laina Tushiva  
NIM: 0103172031

## **ABSTRAK**

Nama : Laina Tushiva  
Nim : 0103172031  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Pembimbing I : H.M. Iqbal Abdul Muin, LC, MA  
Pembimbing II : H. Waizul Qarni  
Judul Skripsi : Upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) di Desa Laut Dendang  
Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan terhadap masyarakat yang dilakukan oleh Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan di posko Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dan masyarakat sebagai objek pemberdayaan masyarakat di Dusun V Cempaka Kelurahan Laut Dendang.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang berdasarkan riset lapangan. Instrument yang digunakan dalam bentuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Adapun temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) melakukan pendekatan kepada masyarakat guna mengetahui

keseharian masyarakat dalam menjalani kehidupannya, serta proses pemberdayaannya melalui kegiatan-kegiatan sosial yang bersifat membangun. *Kedua*, hasil dari kegiatan Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) ini banyaknya masyarakat mulai mengembangkan potensinya sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya. *Ketiga*, hambatan dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan membangun perilaku sosial masyarakat ini ada dua yakni, hambatan dan pendukung internal dan eksternal.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur marilah kita ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat hidayah dan Rahmat-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun judul yang di penulis susun adalah “ Upaya Komunitas Sedekah Jum’at (KSJ) Dalam Membangun Perilaku Sosial Masyarakat di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang “. Sebagai tugas akhir dalam rangka mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sholawat dan Salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita semua mendapatkan Syafaatnya di *yaumul akhir*.

Penulisan skripsi ini adalah tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari semua pihak yang telah banyak berperan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayah tersayang Ahmad Sakirman dan ibu tercinta Almh, Tatik yang dengan ikhlas, bersabar dalam mendoakan serta mendidik tanpa lelah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Almh ibu senang dengan pencapaian penulis.

2. Kepada kakak tersayang Titin Suyanti / abang ipar dan abang Samsuar yang telah banyak membantu, memberikan semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed, sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan para wakil Dekan I, II dan III.
5. Bapak Drs, Annaisaburi, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Sekjur Bapak Dr. Muhammad Habibi Siregar, MA dan staff jurusan kak Atikah Asna, M.Psi. serta seluruh dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah ikhlas dan banyak mengajarkan dan memberikan ilmunya.
6. Bapak Maulana Andi Surya, Lc, MA sebagai dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan semangat, arahan dan nasehatnya, selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Bapak H. M Iqbal Abdul Muin, Lc, MA dan bapak H. Waizul Qarni, MA sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya serta dengan ikhlas dalam membimbing dan mengarahkan pembuatan skripsi ini.
8. Ibu Sadarna sebagai Ketua Komunitas Sedekah Jum;at (KSJ) yang telah memberikan penulis izin dalam melakukan riset dan bapak Suwardi sebagai penasehat Komunitas

Sedekah Jum'at (KSJ) yang telah memberikan saya banyak informasi yang penulis butuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017
10. Sahabat-sahabat tersayang Ulfa Dwi Utami, Dwi Utari Rahmasari, Rara Indah Sari, Yuni Lestari, Stefhany, serta banyak lagi sahabat-sahabat saya yang telah sama-sama berjuang dalam menempuh Pendidikan Sarjana (S1) dan memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada kakak tersayang Dely Putri Kurnia Harahap dan Azhari Ramadhan Harahap yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Semoga amal dan jasa yang diberikan oleh penulis dapat diterima oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Dengan segala kekurangan dan kelebihan, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membutuhkan dan dapat meningkatkan pendidikan dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam

Medan, 13 Agustus 2021  
Penulis

Laina Tushiva  
NIM: 0103172031

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Batasan Istilah.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>F. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>11</b>
<b>B. Tinjauan Sedekah dalam Islam.....</b>	<b>12</b>
<b>1. Konsep Sedekah.....</b>	<b>12</b>
<b>2. Perintah Sedekah .....</b>	<b>15</b>
<b>3. Nilai pahala sedekah .....</b>	<b>16</b>
<b>4. Keutamaan Sedekah .....</b>	<b>17</b>
<b>5. Macam-macam sedekah .....</b>	<b>20</b>
<b>6. Tuntunan Rasulullah dalam bersedekah .....</b>	<b>22</b>
<b>C. Konsep Upaya .....</b>	<b>23</b>
<b>D. Konsep Komunitas .....</b>	<b>25</b>
<b>E. Sejarah Komunitas Sedekah Jum'at di Kota Medan .....</b>	<b>28</b>
<b>F. Sejarah Komunitas Sedekah Jum'at di Kelurahan Laut Dendang .....</b>	<b>29</b>

<b>G. Konsep Masyarakat .....</b>	<b>30</b>
<b>1. Pengertian masyarakat menurut para ahli .....</b>	<b>31</b>
<b>I. Konsep Perilaku Sosial .....</b>	<b>33</b>
<b>1. Pengertian Sosial .....</b>	<b>35</b>
<b>2. Pandangan Islam Terhadap Perilaku Sosial .....</b>	<b>40</b>
<b>H. Kajian Terdahulu .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
<b>A. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>C. Informan Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>53</b>
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
<b>A. Sejarah Berdirinya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) di Desa Laut Dendang         Kecamatan Percut Sei Tuan .....</b>	<b>57</b>
<b>B. Upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam Membangun Perilaku Sosial         Masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan .....</b>	<b>59</b>
<b>C. Dampak dari upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam Membangun         Perilaku Sosial Masyarakat .....</b>	<b>66</b>
<b>D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Membangun Perilaku         Sosial Masyarakat.....</b>	<b>68</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>72</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>74</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>PEDOMAN DAFTAR WAWANCARA .....</b>	<b>81</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) adalah komunitas di Kelurahan Laut Dendang. Komunitas Sedekah Jumat (KSJ) menjadi wadah saling berinteraksinya masyarakat, meskipun baru didirikan namun aktivitas-aktivitasnya berhasil menarik perhatian masyarakat sehingga masyarakat mau berpartisipasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ). Bentuk kegiatankegiatan Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) yaitu : membagikan sembako, sekolah paket dari anak-anak hingga lansia, pengajian dan kajian setiap malam jum'at dan senam sore.

Pedampingan masyarakat menjadi peran yang sangat penting untuk membimbing masyarakat menjadi maju tidak hanya maju dalam hal kemampuan dan kemandirian saja akan tetapi membina perilaku sosial menjadi berakhlakul karimah. Adanya pendampingan masyarakat menjadi lebih terarah dalam upaya meningkatkan perilaku sosial. Namun dalam melakukan pendampingan masyarakat tentunya memiliki kendala-kendala baik dari pihak pedampingan ataupun masyarakat. Masyarakat dalam hal ini menjadi pelaku atau pusat proses membangun perilaku sosial masyarakat.

Manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Manusia membutuhkan respons dari unsur eksternal seperti lingkungan sosial dan daya tarik yang mempengaruhi perilaku sosial masyarakat.<sup>1</sup> Manusia tidak bisa hidup sendiri-sendiri semua manusia yang ada di bumi selalu membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Namun di dalam masyarakat potensi dan kesempatan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda yaitu ada sebagian orang yang memiliki kesempatan untuk maju dan ada orang yang tidak memiliki kesempatan untuk maju.

Menurut Kodranta manusia dimana pun selalu hidup bersama, hidup berkelompok. Dalam sejarah perkembangan manusia tidak terdapat seorang pun yang hidup menyendiri atau terpisah dari kelompok lainnya. Sejak dulu pada diri manusia terdapat hasrat untuk berkumpul dengan sesamanya dalam satu kelompok untuk bermasyarakat.<sup>2</sup>

Di dalam masyarakat ataupun kelompok tentunya tidak selalu berjalan mulus pastinya ada gejala-gejala sosial yang dapat mempengaruhi perilaku setiap individu yaitu kesenjangan ekonomi, kenakalan remaja dan perbedaan pendapat. Dampak dari gejala-gejala sosial masyarakat dapat menyebabkan setiap individu kearah perilaku menyimpang, contohnya seperti kesenjangan ekonomi kurangnya pekerjaan dan semakin meningkatnya pengangguran dapat menyebabkan

---

<sup>1</sup> Endin Nasrudin, *Psikologi Komunikasi*, ( Bandung: CV PUSTAKA SETIA,2015).  
Hlm, 2

ketimpangan ekonomi sehingga masyarakat tidak sanggup menjalani kehidupannya lalu mengambil tindakan seperti mencuri.

Perubahan sosial di masyarakat tentunya tidak dapat dihindari karena akan selalu ada dan tetap ada di dalam masyarakat. Namun perubahan yang terjadi di masyarakat dapat diperbaiki melalui kegiatan-kegiatan sosial yang mampu mempengaruhi perilaku masyarakat. Lingkungan eksternal menjadi pengaruh besar bagi pembentukan perilaku sosial masyarakat, dimana perilaku individu di pengaruhi oleh individu lain dan perilaku sekelompok orang di pengaruhi oleh perilaku sekelompok lainnya. Bentuk dari pengaruh tersebut akan menentukan sikap dari masyarakat yang dipengaruhi.

Perilaku sosial setiap individu di Kelurahan Laut Dendang membuat masyarakat lainnya terpengaruh oleh kenakalan remaja, narkoba baik yang muda dan tua, anak-anak dibawah umur 17 tahun sudah merokok dan mencuri, terbelengkalainya masyarakat karena tidak kurangnya dorongan untuk maju. Setelah terbentuknya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) yang terus menyumbang pikiran dan tenaganya untuk memajukan masyarakat yang lebih berkualitas maka diterapkanlah kegiatan sosial yang sesuai kebutuhan masyarakat tentunya kegiatan tersebut akan mengubah perilaku sosial masyarakat menjadi lebih terarah dan jauh dari kata menyimpang.

Program pemerintah desa dan Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) saling mendukung dan bersatu guna mensejahterakan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dan Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) terus dilakukan dengan pengawasan yang ketat, pengawasan dilakukan untuk mendukung penuh masyarakat saat melakukan aktivitas sosial. Hal ini membuat

masyarakat nyaman karena selain diberikan aktivitas yang membangun mereka juga diberikan pengawasan dengan penuh rasa cinta.

Partisipasi masyarakat sangat menentukan keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan di masyarakat, keberhasilan suatu kegiatan tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan baik, keikutsertaan masyarakat akan sangat dibutuhkan dalam kegiatan agar kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan semestinya. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tentunya berkaitan dengan pembangunan masyarakat. Allah SWT menegaskan di dalam Al-Qur'an untuk umat manusia khususnya umat muslim agar berusaha untuk merubah keadaan agar jauh lebih baik

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Ar-rad ayat 11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ  
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ  
 سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

*Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada perlindungan bagi mereka selain dia.<sup>3</sup>*

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah ayat diatas, yaitu: *Pertama*, tentang perubahan sosial, bukan perubahan individu. Hal ini bisa dipahami dari

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: Penerbit J-ART, 2007), hlm, 251.

penggunaan kata qaum atau masyarakat pada ayat tersebut. *Kedua*, penggunaan kata qaum juga menunjukkan bahwa kaum hukum kemasyarakatan ini tidak hanya berlaku bagi kaum Muslimin atau satu suku, ras dan agama tertentu, tetapi berlaku untuk umum, kapan dan dimanapun mereka berada. *Ketiga*, ayat tersebut juga berbicara tentang dua pelaku perubahan. Pelaku yang pertama adalah Allah yang mengubah nikmat yang dianugerahkan-Nya kepada suatu masyarakat atau apa saja yang dialami oleh suatu masyarakat. pelaku kedua adalah manusia, dalam hal ini masyarakat yang melakukan perubahan pada sisi dalam mereka atau dalam istilah Ar-Rad ayat 11 adalah “apa yang terdapat dalam diri mereka”. Perubahan yang terjadi akibat campur tangan Allah atau yang diistilah ayat diatas dengan ma bi qaumin menyangkut banyak hal, seperti kekayaan, kemiskinan, kesehatan, penyakit, kemuliaan dan kehinaan dan lain-lain yang berkaitan dengan masyarakat secara umum bukan individu. *Keempat*, surah Ar-Rad ayat 11 menekankan bahwa perubahan yang dilakukan oleh Allah. Harus didahului oleh perubahan yang dilakukan oleh masyarakat menyangkut sisi dalam mereka.<sup>4</sup>

Di dalam ayat tersebut sudah dijelaskan bahwa Allah SWT tidak akan merubah suatu keadaan tanpa adanya usaha, oleh karena itu peran Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) di Kelurahan Laut Dendang berusaha mengubah perilaku sosial masyarakat melalui Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) melakukan berbagai aktivitas yang dapat membantu mewujudkan harapan dari pemerintah Untuk bisa membangun perilaku sosial masyarakat di Kelurahan Laut Dendang. KSJ menjadi

---

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 8*, (Tangerang: Perpustakaan Umum Islam Imam Jama, 2017), hlm, 300.

salah satu strategi inovasi untuk menerapkan aktivitas-aktivitas yang membangun perilaku sosial masyarakat secara utuh dengan melibatkan organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat yang menjadi objek terpenting. Peneliti ingin mengetahui upaya bagaimana upaya yang dilakukan oleh Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam membangun perilaku sosial masyarakat di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Maka penelitian ini diberi judul “ Upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam Membangun Perilaku Sosial Masyarakat di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang iatan umum yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya KSJ dalam membangun perilaku sosial masyarakat di kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana dampak dari upaya KSJ dalam membangun perilkus sosial masyarakat di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
3. Apa apa saja faktor pendukung dan penghambat Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam membangun perilaku sosial masyarakat di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan batasan-batasan istilah dalam judul ini:

1. Upaya adalah tindakan seseorang dengan tujuan tertentu. Upaya yang dimaksud di penelitian ini adalah Komunitas Sedekah Jum'at rutin memberikan pembinaan pada masyarakat melalui kegiatan dengan maksud mengubah perilaku sosial masyarakat menjadi lebih berkualitas. Adapun kegiatan tersebut adalah membina untuk saling tolong menolong, kajian, serta memberikan sekolah gratis dari yang muda hingga lansia.
2. Membangun perilaku masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengupayakan perilaku masyarakat menjadi lebih baik dan mandiri melalui kegiatan-kegiatan yaitu tolong menolong, bersedekah, pengajian, pelatihan, menjahit, membuat makanan peyek, sekolah paket dan gotong royong. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut menciptakan interaksi dari satu dengan yang lainnya sehingga dapat menumbuhkan semangat masyarakat dalam membawa perubahan menjadi lebih baik dan mandiri.
3. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Dampak yang dimaksud didalam penelitian ini adalah efek kegiatan membangun perilaku sosial masyarakat yang dilakukan oleh Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ).
4. KSJ adalah Komunitas Sedekah Jum'at, KSJ yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya KSJ dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Laut Dendang

Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan terhadap Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dari tahun 2020-2021.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam membangun perilaku sosial masyarakat di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Perut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui dampak dari upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam membangun perilaku sosial masyarakat di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam membangun perilaku sosial masyarakat di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada para akademis, khususnya di bidang Pengembangan Masyarakat Islam mengenai upaya dalam membangun perilaku sosial masyarakat, agar mereka menjadi masyarakat yang lebih baik dan mandiri dalam jangka waktu yang panjang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kinerja upaya membangun perilaku sosial masyarakat. Sedangkan bagi peneliti, penelitian ini dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan serta sebagai pengembangan pengetahuan peneliti untuk bekal yang akan datang.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian lebih terarah dan sistematis, maka peneliti menyusun kerangka penulisan yang juga berguna sebagai acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Bab I: Merupakan bagian pendahuluan, pada bagian ini menjelaskan latar belakang masalah yang menjelaskan sedikit tentang pendampingan masyarakat untuk mengubah perilaku sosial masyarakat, setelah itu menjelaskan rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

Bab II: bagian yang terdiri dari Landasan Teoritis yang dipergunakan, dalam bab ini akan dikemukakan secara teoritis mengenai, Kerangka Teori, Kerangka Konsep dan Kajian Terdahulu.

Bab III: bagian yang terdiri Metodologi Penelitian, dalam bab ini akan dikemukakan jenis metode penelitian.

Bab IV: bagian yang terdiri dari Hasil Penelitian

Bab V: bagian yang terdiri dari Penutup, yaitu Kesimpulan dan Saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

Pendampingan masyarakat menjadi hal yang sangat penting bagi pengembangan masyarakat. adanya pendampingan masyarakat menjadi wadah pertama untuk mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih baik dan memiliki pengetahuan. Pendamping masyarakat harus memposisikan dirinya sebagai motivator serta mendorong masyarakat dalam proses membangun perilaku sosial masyarakat. Masyarakat merupakan kelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama tinggal disuatu tempat dan saling berhubungan. Biasanya, hubungan atau interaksi ini dilakukan secara teratur. Dengan adanya kelompok sosial dari setiap individu dapat saling berinteraksi dan membantu satu sama lain. Setiap individu memiliki karakter dan kemampuan yang berbedabeda untuk itu pendampingan masyarakat harus mengelompokkan kegiatankegiatan yang sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat masyarakat.

Mengingat perilaku di jaman sekarang maka di bentuk Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) guna komunitas ini untuk membina dan membimbing perilaku sosial masyarakat. dengan harapan program program yang dibentuk oleh Komunitas Sedekah (KSJ) berdampak positif di Kelurahan Laut Dendang. Oleh karena itu dalam penelitian ini yang akan dijadikan responden ialah Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) yang telah mensukseskan program program umum seperti, pengajian rutin setiap hari jum'at, sekolah paket setiap hari minggu, senam sore, pelatihan penanam hidroponik serta sukarela membagikan sembako kepada yang membutuhkan di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

## **B. Tinjauan Sedekah Dalam Islam**

### **1. Konsep Sedekah**

Sedekah merupakan salah satu kunci untuk meraih keberkahan rezeki. Sedekah merupakan amal sederhana yang akan menyuburkan rezeki. Keberkahan dan berkelimpahan, itulah yang dijanjikan Allah bagi mereka yang bersedekah. Secara bahasa sedekah berasal dari kata As-Shadaqah, yang diambil dari asal kata *al-shidq* yang berarti “benar”. Berarti juga suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagaimana kebijakan yang mengharap ridha Allah SWT. Sedekah adalah suatu amalan baik yang apabila dilakukan, mendapatkan pahala. Hal ini menunjukkan bahwa sedekah merupakan bukti kebenaran ibadah kepada Allah SWT.<sup>5</sup>

Sedekah merupakan salah satu kunci untuk meraih keberkahan rezeki. Sedekah merupakan amal sederhana yang akan menyuburkan rezeki. Keberkahan dan berkelimpahan, itulah yang dijanjikan Allah bagi mereka yang bersedekah.

*Dari Abu Hurairah ra, Rasulullah SAW, bersabda “ setiap ruas tulang manusia mempunyai peluang sedekah pada setiap hari dimana matahari terbit, engkau berbuat adil diantara dua orang adalah sedekah, engkau membantu seseorang dalam binatang tunggangannya, lalu engkau menaikannya ke atasnya tau engkau menaikkan barangnya ke atasnya adalah sedekah, kalimah thayyibah (atau perkataan yang baik) adalah sedekah, dan setiap langkah yang engkau lakukan menuju sholat adalah*

---

<sup>5</sup> Candra Himawan dan Neti Suriana, *Sedekah Hidup berkah Rezeki Berlimpah*, (yogyakarta: Pustaka Albana, 2013), hlm, 17.

*sedekah dan engkau menyingkirkan sesuatu yang menyakitkan dari jalan adalah sedekah.* (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>6</sup>

Pada Hadist Rasulullah maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya sedekah itu cakupannya luas. Tidak terbatas hanya pada berapa koin, berapa lembar, dan berapa rupiah yang dikeluarkan di jalan Allah. Akan tetapi, sedekah memiliki cakupan seluruh kebaikan yang dilakukan oleh seseorang. Sesungguhnya sedekah itu ada dua macam, yaitu :

a. Sedekah yang bersifat intrasitif (manfaatnya untuk diri sendiri)

Sedekah yang bersifat intrasitif adalah sedekah yang dampaknya atau manfaatnya hanya dirasakan oleh diri sendiri. Orang lain di sekitarnya tidak merasakan dampak yang ditimbulkan oleh sedekah kita. Misalnya, mengucapkan kalimat *thayyibah* seperti *subhanallah*, *alhamdulillah*, *la illahailah*, dan sebagainya. Berjalan menuju tempat shalat, dimana setiap langkah dinilai dengan kebaikan dan akan menaikkan derajat kita satu tingkat oleh Allah SWT diturunkan keburukan satu tingkat dari diri kita dan lain-lain. Semua kebaikan, amal ibadah yang manfaatnya untuk diri sendiri merupakan sedekah yang bersifat intrasitif. Termasuk didalamnya adalah dua rakaat shalat Dhuha yang sudah memegang semua sedekah untuk tiga ratus enam puluh ruas tulang tubuh kita.

b. Sedekah yang bersifat transitif (manfaatnya juga dirasakan oleh orang lain)

Sedekah yang bersifat transitif adalah amalan sedekah yang dampak dan

---

<sup>6</sup> *Ibid*,...hlm,19.

manfaatnya bisa dirasakan oleh orang lain yang menerima sedekah kita.

Contohnya:

- 1) Memberikan harta atau makanan kepada fakir miskin
- 2) Mendamaikan dua pihak yang bertikai
- 3) Amar ma'ruf nahi munkar.
- 4) Dakwah dijalan Allah.
- 5) Membantu orang lain menaiki kendaraan.
- 6) Menyingkirkan duri dijalan
- 7) Bertutur kata baik
- 8) Berwajah ceria dihadapan orang lain.
- 9) Berbagai kebaikan lain yang menyenangkan dan memudahkan orang lain adalah sedekah.<sup>7</sup>

## 2. Perintah Sedekah

Adapun yang terdapat di Surah Al-Baqarah ayat 274

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتَّبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنْنًا  
وَلَا أَدَى لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ



Artinya : orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam hari dan siang hari secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala

---

<sup>7</sup> *Ibid*,...hlm, 22.

disisi Rabb-Nya. Tidak ada kekhawatiran atas mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (QS. Al-Baqarah: 274).<sup>8</sup>

Makna dari ayat tersebut adalah orang-orang yang menginfakkan hartanya dalam berbagai situasi dan kondisi dimalam hari, disiang hari baik secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan banyak atau sedikit mereka akan mendapat pahala disisi Allah selama mereka mengelurkannya secara ikhlas dan dengan cara-cara yang baik. Tidak ada kekhawatiran atas mereka bahwa nanti mereka akan mendapat siksa sebab mereka aman dari siksa karena amal sholeh yang mereka persembahkan dan mereka tidak pula bersedih hati, risau dan gelisah sebab hati mereka selalu dalam keadaan senang.<sup>9</sup>

Berdasarkan Tafsir “Shafwatut Tafsir-tafsir Pilihan Jilid 1 AlBaqarah dan An-Nisa oleh Syaikh Muhammad Ali Ash-Shubuni makna surah Al-Baqarah ayat 274 yaitu orang-orang yang menafkahkan hartanya dimalam dan disiang hari secara tersembunyi dan terangterangan. Orang-orang yang menafkahkan hartanya dijalan Allah untuk mencari Ridhanya tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati mereka mendapatkan pahala dari harta yang mereka nafkahkan, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka di hari kamat dan tidak ada pula mereka bersedih hati terhadap sesuatu yang telah lewat didunia.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jawa Barat: CV Penerbit JART, 2004), hlm, 46.

<sup>9</sup> Supriyanto Abdullah, *Fadha'il Shadaqah* (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2006), hlm, 87.

<sup>10</sup> Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Shafwatut Tafsir-tafsir Pilihan Jilid 1 AlBaqarah dan An-Nisa* (Jakarta: Pustaka Al-Katsar, 2011), hlm, 365.

### **3. Nilai pahala sedekah**

Pada dasarnya, pahala sedekah dibagi atas empat jenis, yaitu sedekah yang mendapatkan pahala sepuluh, pahala tujuh puluh, pahala tujuh ratus, dan pahala tujuh ribu. Sedekah yang mendapat sepuluh pahala adalah sedekah berupa pemberian makan kepada kaum fakir miski, sedekah yang mendapatkan pahala sampai tujuh puluh adalah yang diberikan kepada keluarga terdekat, sedekah yang mendapatkan tujuh ratus adalah sedekah yang diberikan kepada kawan-kawan atau sahabat sedangkan sedekah yang mendapatkan pahala hingga tujuh ribu adalah sedekah yang diberikan kepada orang yang mencari ilmu.<sup>12</sup>

### **4. Keutamaan Sedekah**

Sebagai ibadah yang bersifat material, lumrah jika muncul godaan rasa berat hati untuk melepaskan harta benda yang disedekahkan. Apalagi, mengingat bahwa harta tersebut merupakan hasil jerih payah yang menguras keringat. Namun, perasaan seperti itu harus dibuang jauh-jauh.

Keikhlasan menjadi hal yang terpenting dalam bersedekah, sebab tanpa rasa ikhlas Allah SWT tidak akan memberikan ridha-Nya. Padahal, mendapatkan ridha dari Allah merupakan salah satu keutamaan dari bersedekah.<sup>13</sup> Keutamaan sedekah antara lain :

#### **a. Mengundang datangnya rezeky**

Sesuai janji Allah dalam Al-Qur'an surah Al Hadid ayat 18

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعَفَ لَهُمْ

وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١٨﴾

Rasul) baik laki-laki dan perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik niscaya akan dilipatgandakan (pembayarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak (QS. Al-Hadid : 18).<sup>11</sup>

Dari ayat diatas Allah menyebutkan pahala yang akan Allah berikan kepada orang-orang yang bersedekah laki-laki maupun perempuan dengan memberikan sebagian dari harta mereka kepada orang-orang membutuhkan pertolongannya, kaum fakir dan miskin kemudian mereka menyerahkannya dengan ikhlas karena

mengharapkan ridho Allah dan tidak menginginkan balasan dari orang-orang yang diberi olehnya dan tidak pula mengharapkan ungkapan terimakasih maka Allah menerima dari mereka setiap kenaikan dibalas dengan sepuluh kali lipatnya dan diberi tambahan pula hingga sampai tujuh ratus kali lipatnya, bahkan lebih dari itu lagi.<sup>12</sup> Jika sedekah itu berupa sedekah jariyah seperti bersedekah membangun mesjid, wakaf atau membangun sumur untuk umum akan terus mengalir pahala untuk pemberinya sekali pun telah meninggal

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm, 539.

<sup>12</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Lubaabut Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7* (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), hlm, 200.

selama objek sedekah terus dimanfaatkan dan harta yang disedekahkan tidak membuat miskin justru ditambah oleh Allah.<sup>13</sup>

Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Syaikh Abdurrahman bin Nashir bin as-Sa'adi makna ayat diatas adalah “ *sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki dan perempuan* “, yakni orang-orang yang banyak bersedekah yang di tetapkan syariat dan memberikan nafkah yang baik. “ *dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik*”, dengan cara membelanjakan harta mereka untuk kebaikan yang menjadi simpanan bagi mereka disisi Allah. “ *niscaya akan dilipat gandakan* “ pahala sepuluh kali lipat ingga tujuh ratus kali sampai tidak terhingga. “ *dan merekapahala yang mulia* “ yakni, pahala yang disediakan Allah bagi mereka di surga yang tidak diketahui oleh

jiwa.<sup>14</sup>

#### b. Menambah umur

Bersedekah dapat memanjangkan usia, yaitu amal kebaikan yang dilakukan orang bersedekah tetap dikenang melebihi usianya didunia. Selain itu bersedekah menjadi perantara agar seseorang mendapatkan kematian Husnul Khatimah.

---

<sup>13</sup> *Ibid*,...hlm, 98.

<sup>14</sup> Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'adi, *Tafsir Al-Qur'an Jilid 7 Surah AdzDzariat – an-Nas* ( Jakarta: Darul Haq, 2014), hlm, 148.

c. Membuat hidup lebih nyaman.

Sedekah dapat meluaskan hati seseorang, orang yang diluaskan hatinya tentu memiliki keistimewaan yang tidak sembarang orang memilikinya. Hati yang luas membantu terbukanya ruang berfikir baik, yang berkaitan dengan kepentingan individu dan sosial.

Ada banyak cara yang bisa dilakukan manusia untuk meraih kebahagiaan. Sebagaimana beranggapan bahwa kebahagiaan bisa diraih dengan banyaknya harta, kedudukan yang terpandang, dan popularitas, sehingga tidak heran apabila manusia berlomba-lomba mendapatkan itu semua.

Kunci kebahagiaan terletak pada keluasan hati jika hati kita sudah merasa tenang dengan segala hal yang positif, maka yang pantas kita lakukan adalah menularkan perbuatan dan sisi terbaik dari apa yang kita miliki baik berbentuk perkataan, perbuatan bahkan berupa pemberian (sedekah) sekalipun.<sup>15</sup>

## **5. Macam-macam sedekah**

Ancaman Allah terhadap orang-orang bakhil hendaknya memotivasi untuk berlomba-lomba dalam mengeluarkan sedekah bagaimana pun keadaan seseorang selagi kaya atau miskin, waktu sehat maupun sakit. Sedekah memang lebih utama dengan harta yang dimiliki. Namun, bukan berarti orang yang tidak mempunyai harta tidak bisa bersedekah. Adapun cara-cara bersedekah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> *Ibid*,...hlm, 100.

a. Sedekah dengan harta

Sedekah yang paling utama adalah sedekah dengan harta, baik dengan harta yang telah ada maupun yang bekerja mencarinya terlebih dahulu. Islam menyuruh agar umatnya kaya raya supaya bisa bersedekah lebih banyak kita bisa mendekati Allah melalui harta yang dimiliki yakni dengan bersedekah.

b. Sedekah dengan tenaga dan pikiran

Jika orang kaya mendekati diri kepada Allah menyekahkan hartanya, orang miskin bisa bersedekah dengan cara lain, yaitu melalui tenaga dan pikirannya gunakan kekuatan dan keajaiban otak untuk menyelesaikan persoalan orang lain.

c. Sedekah jariyah

Sedekah jariyah termasuk salah satu macam sedekah dalam ajaran islam. Pahala sedekah jariyah akan terus mengalir bagi orang yang mengamalkan, sekalipun telah meninggal dunia. Karena, apa yang disedekahkan masih terus dimanfaatkan didunia. Contoh sedekah jariyah yaitu menyedekahkan hartanya untuk membangun mesjid, pesantren dan ilmu pengetahuan.<sup>16</sup>

## 6. Tuntunan Rasulullah dalam bersedekah

Setiap umat islam tentunya selalu berlomba-lomba dalam meraih pahala salah satu ibadah yang sangat mudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>16</sup> Amirulloh Syarbani, *Sedekah Mahabisnis Dengan Allah* (Jakarta: PT AgroMedia Pustaka, 2012), hlm, 21-23.

adalah bersedekah karena setiap amalan kebaikan apapun akan dihitung sebagai amalan sedekah.

Rasulullah adalah orang yang paling banyak bersedekah dengan apapun yang beliau miliki. Beliau tidak meminta lebih banyak dari apa yang diberikan Allah untuk beliau dan beliau juga tidak pernah memandang sedikit pemberiannya. Berdedekah dan memberi adalah hal yang paling disukai oleh Rasulullah kebahagiaan dan kesenangan beliau dengan sesuatu yang doberikan kepadanya, lebih besar kebahagiaan orang yang menerimanya. Rasulullah menganjurkan Bhwa sedekah tidak boleh asal-asalan melainkan harus dengan cara yang mulia. Bersedekah adalah amalan yang angat mulia dalam islam, bahkan sedekah adalah salah satu pilar utama menyebarnya ajaran islam dimuka bumi, karena tanpa adanya sedekah tidak akan ada mesjid sebagai tempat menuntut ilmu pada zaman Rasulullah tidak ada perlengkapan untuk menyebarkan agama islam.

Sedekah adalah amalan yang sangat besar sekali, cakupannya tak terhingga dan akan sangat disayangkan jika tidak melakukannya dengan benar. Tips-tips ataupun cara bersedekah yang dianjurkan Rasulullah, yaitu:

- a. Mendahulukan bersedekah kepada kerabat yang dibutuhkan.
- b. Besedekah kepada kerabat yang memusuhi.
- c. Berasal dari harta yang baik dan yang paling utama.
- d. Berasal dari harta yang halal.
- e. Tidak bersedekah dengan barang yang buruk atau tidak layak.
- f. Tidak mengungkit-ungkit sedekah dan menyakiti penerima sedekah.
- g. Sedekah sembunyi-sembuyi.

h. Tetap sedekah dalam setiap kondisi.<sup>17</sup>

### C. Konsep Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai satu tujuan.<sup>18</sup> Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>19</sup> Surayin mengungkapkan bahwa upaya merupakan usaha; akal; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud). Dalam setiap upaya yang dilakukan oleh seseorang bertujuan untuk mencegah sesuatu yang dianggap tidak diperlukan atau mengganggu agar bisa dicarikan jalan keluarnya.

#### 1. Jenis-jenis Upaya

- a. Upaya preventif memiliki konotasi yaitu sesuatu masalah atau suatu hal yang berusaha untuk dicegah. Adapun sesuatu yang dimaksud itu mengandung bahaya baik bagi lingkup personal maupun global.

---

<sup>17</sup> Fahrur Mu'is, *Dikejar Rezeki Dari Sedekah* (Jawa Tengah, Taqiya Publishing, 2016), hlm, 17.

<sup>18</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm, 1250.

<sup>19</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modren English Press, 2005), hlm 1187.

- b. Upaya preservatif yaitu memelihara atau mempertahankan kondisi yang telah kondusif atau baik, jangan sampai terjadi keadaan yang tidak baik.
- c. Upaya kuratif adalah upaya yang bertujuan untuk membimbing seseorang kembali kepada jalurnya yang semula, dari yang mulanya menjadi seseorang bermasalah menjadi seseorang yang bisa menyelesaikan masalah dan terbebas dari masalah. Upaya ini juga berusaha untuk membangun rasa kepercayaan diri seseorang agar bisa bersosialisasi dengan lingkungannya.
- d. Upaya adaptasi adalah upaya yang berusaha untuk membantu terciptanya penyesuaian antara seseorang dan lingkungannya sehingga dapat timbul kesesuaian antara pribadi seseorang dan lingkungannya.<sup>20</sup>

Dari konsep di atas dapat diartikan bahwa upaya adalah usaha untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan guna untuk kepentingan sesama.

#### **D. Konsep Komunitas**

Komunitas adalah individu yang mempunyai kesamaan karakteristik seperti kesamaan, kultur, ras, agama, atau keadaan sosial ekonomi yang setara. Komunitas dapat didefinisikan dari lokasi, ras, etnik, pekerjaan, ketertarikan pada suatu masalah – masalah atau hal lain yang mempunyai kesamaan.

---

<sup>20</sup> [http://repository.uin-suska.ac.id/12147/7/7.%20BAB%20II\\_201803ADN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/12147/7/7.%20BAB%20II_201803ADN.pdf)  
diakses pada tanggal 12 Maret 2020 pukul 19.32 WIB.

Menurut Hendro Puspito Komunitas adalah kelompok sosial atau kumpulan orang yang nyata, teratur dan permanen yang menjalankan peran mereka dengan cara terkait untuk mencapai tujuan bersama. Komunitas dapat didefinisikan sebagai kelompok khusus dari orang-orang yang tinggal dalam wilayah tertentu, memiliki kebudayaan dan gaya hidup yang sama, sadar sebagai satu kesatuan, dan dapat bertindak secara kolektif dalam usaha mereka dalam mencapai tujuan. Koentjaraningrat berpendapat bahwa suatu komunitas kecil apabila :

1. Komunitas kecil adalah kelompok-kelompok dimana warganya masih saling kenal mengenal dan saling bergaul dalam frekuensi kurang atau lebih besar, karena sifatnya kecil itu juga, maka antara bagian-bagian dan kelompok-kelompok khusus di dalamnya tidak ada aneka warna yang besar.
2. Komunitas kecil adalah pula kelompok dimana manusia dapat menghayati sebagian besar dari lapangan kehidupan secara bulat.<sup>21</sup>

Menurut peneliti adanya komunitas didalam masyarakat dengan kriteria sosial yang sama dapat memudahkan komunitas mencapai tujuannya. Tujuan komunitas adalah memberikan bantuan kepada masyarakat agar terjadinya perkembangan didalam masyarakat.

Peneliti juga berpendapat mengenai jenis-jenis komunitas, sebagai berikut :

- a. Komunitas berdasarkan keinginan/minat Komunitas ini merupakan sekumpulan orang yang memiliki kesamaan bakat, sehingga terbentuklah komunitas berdasarkan keinginan/minat dari masing-masing individu.

---

<sup>21</sup> J. Alex Klik dkk, *Komunitas yang Diubah buku pegangan Pemimpin Kelompok Kecil*, (Jakarta: InterVersity, 2010), hlm, 20.

- b. Komunitas berdasarkan lokasi Komunitas ini merupakan jenis komunitas yang memiliki kesamaan lokasi. Komunitas ini dibentuk guna untuk mempererat silaturahmi dan bisa saling mengenal satu sama lain.

Keuntungan mengikuti komunitas, sebagai berikut :

1) Akses luas ke berbagai *resource*

Jika seseorang bergabung disebuah komunitas maka seseorang tersebut dapat menikmati akses yang luas atas berbagai *resource* yang dapat meingkatkan kualitas diri.

2) Memperkaya cara pandang

Kurangnya inetaksi sosial membuat seseorang melihat segala sesuatu dari satu perspektif saja. Oleh karenanya, terkadang seseorang kesulitan mendapatkan ide-ide untuk mengembangkan diri. Dengan mengikuti komunitas akan banyak kesempatan untuk menemui perspektif lain dari anggota komunitas yang dapat memperkaya cara pandang seseorang.

3) Berkesempatan menemukan mentor

Dikomunitas akan ada seseorang atau mentor guna untuk mengasah skill-skill anggotanya menjadi lebih baik. Hal ini terjadi karena hubungan antar personal dapat dibangun lebih rekat di dalam sebuah komunitas tersebut.

4) Menambah semangat

Bergabung di sebuah komunitas juga dapat menjadi alternatif untuk melepaskan strees. Sebab, saat berada di sekitar orang-orang yang mempunyai minat yang sama tentu akan lebih semangat dan tidak merasa sendirian.

### **E. Sejarah Komunitas Sedekah Jum'at di Kota Medan**

Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) merupakan Lembaga Kesejahteraan Sosial atau Organisasi Sosial yang ditetapkan dengan badan hukum dari Kementerian Hukum dan HAM No. AHU/0015990.ah. 01.04 Tahun 2019 pada tanggal 30 Oktober 2019. Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) berdiri pada tanggal 16 Agustus 2020. Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) didirikan oleh bapak Sahrudin dan beberapa sahabat diantaranya Agus Leo dan Amsaluddin. Komunitas Sedekah

Jum'at (KSJ) dibentuk karena terinspirasi oleh sosok anggota polri AKBP Ikhwan Lubis SH, MH yang memberi sedekah kaum dhuafa dan anak-anak yatim piatu. Organisasi Sosial Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) telah membentuk kepengurusan di tingkat pusat, provinsi, 10 kabupaten, kota dan desa. Dengan fungsi memberikan pelayanan sosial bagi kaum dhuafa, anak-anak yatim lanjut usia dan penyandang disabilitas dengan bantuan sembako, pelayanan kesehatan, pemberdayaan masyarakat serta termasuk rehabilitasi rumah tidak layak huni.

Ditengah pandemi covid 19 sejak Maret 2020 Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) mampu membantu masyarakat yang terkena dampak penurunan ekonomi dengan menyumbangkan 4090 sembako, 6200 masker, 6000 hand sanitizer, 1000 liter desinspektan dan saluran tersebut terus dilakukan sampai tahun 2021.

Pengumpulan dana dilakukan melalui para relawan dan penggalangan dana baik online maupun offline, meski terbilang terbaru namun Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) telah banyak melakukan pelayanan-pelayanan sosial sehingga Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) sebagai organisasi sosial didalamnya duduk unsur praktisi, unsur Ulama, Ilmuan dan juga telah berdiri Kartini Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) yang dimotori oleh Ny romauly Br Silalahi bersama barisan pelajar dan mahasiswa.

#### **F. Sejarah Komunitas Sedekah Jum'at di Kelurahan Laut Dendang**

KSJ adalah singkatan dari Komunitas Sedekah Jum'at, KSJ sudah ada sejak lama bahkan sudah ada di daerah daerah kota Medan. Setelah Founder KSJ mensyiarkan di kawasan Percut Sei Tuan maka dibentuklah KSJ ini di Kelurahan Laut Dendang yang di ketuai oleh Ibu Sadarna. Beliau memiliki keyakinan bila KSJ ini di bentuk maka akan mempengaruhi perilaku sosial masyarakat, beliau berinisiatif bahwa KSJ ini tidak hanya sekedar membagikan sembako dan nasi kotak akan tetapi juga menerapkan aktivitas-aktivitas yang bermanfaat bagi masyarakat.

Bentuk dari aktivitas tersebut adalah membuka sekolah paket baik yang anak-anak maupun remaja, infaq seikhlasnya, pengajian dan kajian setiap malam Jum'at, senam sore, memberikan sekolah Tahfidz Al-Qur'an bagi anakanak yang kurang mampu namun berkeinginan menjadi seorang penghafal Al'Qur'an. Namun keberadaannya di Kelurahan Laut Dendang saat itu masih belum terkenal karena statusnya yang masih belum jelas atau belum di sahkan oleh pemerintah setempat. meskipun dahulu KSJ belum terkenal namun kegiatannya masih tetap berjalan walau hanya sedikit masyarakat yang berpartisipasi. Kerja keras yang dimiliki oleh KSJ membawa hasil yang memuaskan kegiatan yang selama ini diterapkan di masyarakat berpengaruh baik di Kelurahan Laut Dendang dari masyarakat yang tidak tahu

menjadi tahu karena banyaknya aktivitas-aktivitas yang diberikan KSJ untuk masyarakat di Kelurahan Laut Dendang.

Pada tanggal 13 Oktober 2020 Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) di sahkan oleh Bapak Khairul Azman M.A.P selaku camat Percut Sei Tuan dan di ketuai oleh Ibu Sardana selaku Istri Kepala Desa di Kelurahan Laut Dendang. Semenjak disahkannya KSJ menjadi wadah kegiatan terfavorit di masyarakat maka dari itu KSJ sampai saat ini masih terus bersinar dan memberikan kontribusi yang terbaik untuk masyarakat serta menjadikan masyarakat yang lebih berkualitas dalam menjalani hidup.

## **G. Konsep Masyarakat**

Kata masyarakat berasal dari Bahasa Arab yaitu Syarikat. Kata ini dipakai dalam bahasa Indonesia dan Malaysia, dalam bahasa Malaysia tetap dalam ejaan asli yaitu Syarikat sedangkan dalam bahasa Indonesia serikat. Syafaruddin dan Mariam menjelaskan bahwa masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu dari akar kata "Syaraka" yang artinya saling bergaul, saling berperan serta. Sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan *Society* yang artinya sekumpulan kawan sepengetahuan.<sup>22</sup>

### **1. Pengertian masyarakat menurut para ahli**

- a. Karl Max, masyarakat adalah suatu struktur yang mendertoa ketegangan organisasi ataupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah-pecah secara ekonomis.
- b. Masx Weber, masyarakat adalah suatu struktur atau aksi yang pada pokok ditentukan ooleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada masyarakatnya.

---

<sup>22</sup> Syafruddin dan Mariam, *Sosial Budaya Dasar, Untuk Mahasiswa Kebidanan, edisi dua*, (Jakarta: Trans Info Media, 2016), hlm, 71.

- c. Ralf Linton, masyarakat adalah kelompok manusia yang tetap cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir mengenai dirinya sebagai kesatuan sosial yang memiliki batas-batas tertentu.
- d. MJ. Herskovitas, masyarakat adalah kelompok individu yang dikordinasikan dan mengikuti satu cara hidup tertentu.
- e. JL. Jillin dan JP. Jillin, msyarakat adalah manusia yang tersebar mempunyai kebiasaan tradisi sikap dan perasaan persatuan yang sama.
- f. Koentjoroningrat, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat berkesinambungan dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.<sup>23</sup>

## 2. Tipologi Masyarakat

Tipe masyarakat secara umum dibagi pada empat tipe, yaitu. Pertama, masyarakat primitif. Kedua, masyarakat tradisional. Ketiga, masyarakat modern. Keempat, masyarakat post modern

- a. Masyarakat primitif yaitu masyarakat yang tergolong masyarakat terbelakangan dari sudut pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, kesehatan, pertanian, hukum, komunikasi, informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kamus Umum Besar bahasa Indonesia, masyarakat primitif dimaknai keadaan tidak maju, kuno ataupun sederhana.

---

<sup>23</sup> Muniruddin, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, (Medan: 2017), hlm,3.

- b. Masyarakat tradisional ialah masyarakat yang sikap, cara berpikir dan bertindak masih memegang teguh adat istiadat dan norma-norma secara turun menurun . masyarakat tradisional sering diidentifikasi pada masyarakat kampung ataupun desa.
- c. Masyarakat modern ialah masyarakat yang sikap, cara berpikir dan bertindak sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman. Ciri-ciri masyarakat modern, diantaranya: rasional, disiplin, beragam profesi, skill, kreatif, inovatif, ilmu pengetahuan maju dan teknologi.
- d. Masyarakat post modern ialah masyarakat yang mengalami perubahan dari segi budaya hingga paradigma berpikir yang merupakan akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.<sup>24</sup>

## **I. Konsep Perilaku Sosial**

### **1. Pengertian Perilaku**

Perilaku manusia adalah sekumpulan tindakan yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi dan genetika. Dengan demikian perilaku manusia memerlukan pendampingan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan di masyarakat guna mempengaruhi perilakunya menjadi lebih baik.

---

<sup>24</sup> Sahrul, *Agama dan Masalah-masalah Sosial*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm, 39.

Manusia merupakan makhluk yang unik, perpaduan antara aspek individu dan sosial yang menampilkan tingkah laku tertentu yang mewarnai pola tingkah lakunya. Perilaku sosial individu akan tampak apabila saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Perilaku merupakan reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya yang dapat berbentuk tanpa tindakan nyata atau abstrak dan dalam bentuk terselubung atau tertutup.

Perilaku sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu "Tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan". Tanggapan atau reaksi individu bisa menjadi pola-pola perilaku dapat dibentuk melalui proses pembiasaan dan penguatan (*Reinforcement*) dengan mengkondisikan stimulus (*Conditioning*) dalam lingkungan (*Environmentalistik*). Perilaku tidak semuanya dapat diamati secara objektif atau secara indrawi oleh mata, akan tetapi perilaku juga bisa diamati dari perilaku yang tidak senyatannya atau bukan dari indrawi penglihatan saja (*Covert Behaviour*). Lingkungan menjadi hal yang sangat penting untuk mempengaruhi perilaku baik dan buruknya manusia. Kebiasaan-kebiasaan yang selalu diikuti oleh masyarakat itu sendiri bisa menjadi hal yang mudah untuk mempengaruhi perilaku sosial masyarakat Menurut Allport menyatakan bahwa "Tingkah laku merupakan organisasi dinamis dari system psikofisik seseorang yang menentukannya dalam mengadakan penyesuaian terhadap lingkungan yang khas".

Perilaku manusia dapat dibedakan antara perilaku refleksif dan perilaku non refleksif. Perilaku refleksif merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi secara

spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme tersebut, sedangkan perilaku non refleksif adalah perilaku yang diatur oleh pusat kesadaran atau otak.

Maka dari itu setiap individu mempunyai perilaku yang bisa di amati secara langsung maupun tidak secara langsung, dan perilaku bisa berubah melalui proses belajar selama individu berinteraksi dengan orang lain dalam hidupnya. Untuk contoh dari perilaku alami dan perilaku operan. Perilaku alami contohnya orang akan mengedipkan mata saat matannya terkena debu, sedangkan perilaku operan contohnya wanita akan terus berdandan ketika dia mendapat pujian dari orang lain bahwa dia cantik.

## **2. Pengertian Sosial**

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial manusia sangat membutuhkan orang lain tidak bisa hidup sendiri. Manusia butuh orang lain untuk berinteraksi, butuh orang lain untuk dapat menyelesaikan pekerjaan atau masalahnya yang tidak bisa ia selesaikan dengan sendirinya. Bahkan hal sekecil apapun seperti kita butuh orang yang bisa membantu kita seperti membantu mengerjakan tugas saat kita kesulitan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa “Sosial itu berkenaan dengan masyarakat yang adanya komunikasi dan suka memperhatikan kepentingan umum”. Sedangkan menurut Gerungan “Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial”. Manusia harus bisa hidup bersama dengan individu lain, sehingga terjadi situasi sosial. Lebih lanjut dikatakan Gerungan.

Sosial dapat diartikan sebagai hubungan manusia yang saling membutuhkan dengan dengan orang lain dan terkadang memunculkan rasa empati, mengasihi,

sehingga ada rasa untuk saling bergotong royong dan tolong menolong dalam kehidupan bersosial. Selain itu sosial tentunya membahas bagaimana hubungan individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan individu, kelompok dengan kelompok yang ada dimasyarakat.<sup>25</sup> Maka peneliti simpulkan bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri-sendiri, semua makhluk di bumi saling ketergantungan dan saling membantu.

### 3. Pengertian Perilaku Sosial

Sebagai makhluk sosial, individu akan menampilkan perilaku tertentu antara lain interaksi individu dengan lingkungan fisik maupun lingkungannya. Di dalam interaksi-interaksi sosial tersebut, akan terjadi peristiwa saling mempengaruhi antara individu yang satu dengan yang lain. Hasil dari peristiwa tersebut adalah perilaku sosial. Perilaku sosial merupakan perilaku yang alami atau natural dan timbul secara spontan dalam interaksi.<sup>26</sup> Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa perilaku sosial hubungan yang saling timbal balik antara satu individu dengan individu dan individu dengan kelompok, aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan kemampuan dan kesenangan masyarakat mampu membangun perilakunya.

#### a. Bentuk-bentuk dan jenis-jenis perilaku sosial

---

<sup>25</sup> [http://repository.upi.edu/33056/6/S\\_SOS\\_1103266\\_Chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/33056/6/S_SOS_1103266_Chapter2.pdf)  
diakses pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 21.53 WIB

<sup>26</sup> Bimo Walgito, *Teori-teori Sosial*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm, 27.

Berbagai bentuk dan jenis perilaku sosial seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat diamati ketika seseorang berinteraksi orang disekitarnya. Seperti dalam kehidupan berkelompok, kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok yang lainnya.

Menurut Didin Budiman, perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respon antar pribadi, yaitu :

1) Kecenderungan Perilaku Peran

a) Sifat pemberani dan pengecut secara sosial

Orang yang memiliki sifat pemberani secara sosial, biasanya dia suka mempertahankan dan membela hak-haknya, tidak malu-malu atau tidak segan melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri sekuat tenaga.

Sedangkan sifat pengecut menunjukkan perilaku atau keadaan sebaliknya, seperti kurang suka mempertahankan haknya, malu dan segan berbuat untuk mengedepankan kepentingannya secara sadar orang-orang disekitarnya menganggap lemah karena sikapnya yang pengecut.

b) Sifat berkuasa dan sifat patuh

Orang yang memiliki sifat sok berkuasa dalam perilaku sosial biasanya ditunjukkan oleh perilaku seperti bertindak tegas, berorientasi kepada kekuatan, percaya diri, berkemauan keras, suka memberi perintah dan memimpin langsung. Sedangkan sifat yang patuh atau penyerah

menunjukkan perilaku sosial yang sebaliknya, misalnya kurang tegas dalam bertindak, tidak suka memberi perintah dan tidak berorientasi kepadakekuatan dan kekerasan.

c) Sifat mandiri dan tergantung

Orang yang memiliki sifat mandiri biasanya membuat segala sesuatunya dilakukan oleh dirinya sendiri, seperti membuat rencana sendiri, melakukan sesuatu dengan caranya sendiri, tidak suka berusaha mencari nasihat atau dukungan dari orang lain, dan secara emosional cukup stabil. Sedangkan sifat orang yang ketergantungan cenderung menunjukkan perilaku sosial sebaliknya dari sifat orang mandiri, misalnya membuat rencana dan melakukan segala sesuatu harus selalu mendapat saran dan dukungan orang lain, dan keadaan emosionalnya relatif labil.

2) Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial

a) Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain

Orang yang memiliki sifat dapat diterima oleh orang lain biasanya tidak berprasangka buruk terhadap orang lain, loyal, dipercaya, pemaaf, tidak suka membicarakan keburukan orang lain, dan tulus menghargai kelebihan orang lain. Sementara sifat orang yang ditolak biasanya suka mencari kesalahan dan tidak mengakui kelebihan orang lain, dan merasa dirinya paling benar.

b) Suka bergaul dan tidak suka bergaul

Orang yang suka bergaul biasanya memiliki hubungan sosial yang baik, senang bersama dengan yang lain dan senang bepergian. Sedangkan orang yang tidak suka bergaul menunjukkan sifat dan perilaku yang sebaliknya. Sikap tidak suka bergaul karena bisa jadi ia tidak suka di tempat-tempat keramaian ia hanya menyukai tempat ataupun teman yang menyenangkan.

c) Sifat ramah dan tidak ramah

Orang yang ramah biasanya periang, hangat, terbuka, mudah didekati orang, dan suka bersosialisasi. Sedangkan orang yang tidak ramah cenderung bersifat sebaliknya.<sup>27</sup>

#### **4. Pandangan Islam Terhadap Perilaku Sosial**

Dalam Islam, perilaku sosial merupakan salah satu unsur dalam kehidupan bermasyarakat. Manusia dalam segi bathiniyah diciptakan dari berbagai macam naluri, di antaranya memiliki naluri baik dan jahat. Naluri baik manusia sebagai makhluk sosial itulah yang disebut fitrah, dan naluri jahat apabila tidak dituntun dengan fitrah serta agama akan menjadi naluri yang bersifat negatif.

Dalam Alquran telah dijelaskan mengenai naluri manusia sebagai makhluk sosial dan tujuan dari penciptaan naluri tersebut:

---

<sup>27</sup> <http://repository.uin-suska.ac.id/19612/7/7.%20BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 23:15 WIB

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ  
 الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ  
 بَعْضًا سَخِرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

*Artinya : “Kami telah menentukan di antara mereka keadaan hidup mereka di dunia ini, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka daripada sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka mengambil manfaat dari sebagian lain.” (QS Az-Zukhruf: 32).<sup>28</sup>*

Menurut Tafsir Al-Muyassar Kementerian Agama Saudi Arabi ayat maksud ayat diatas adalah apakah mereka yang membagi-bagikan status kenabian sehingga mereka dengan bisa memberikannya kepada siapa yang mereka kehendaki? Kamilah yang membagi-nagikan dalam kehidupan dunia berupa rezeki dan makanan, kami juga tinggikan sebagian dari mereka derajat atas sebagian yang lain, sehingga ada yang kaya dan juga miskin, ada yang kuat ada juga yang lemah agar sebagian mereka melangkapi sebaagian yang lain dalam kehidupan. Dan rahmat Allah bagimu (Wahai Rasul) dengan memasukkanmu kedalam syurga adalah lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan berupa kekayaan didunia.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jawa barat: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm, 490.

<sup>29</sup> Abd Allah Abd al-Ghani Khayyat, *al-Tafsir al-muyassar: Khulasah Muqtabasat Min; Asharal-tafasir Al mu'Tabarrah*, (Arab Saudi: Matba'at al-Madani, 1958), hlm, 250.

## 5. Membangun Perilaku Sosial Masyarakat

Setiap masyarakat memiliki karakter yang berbeda-beda, memiliki minat dan bakat yang berbeda beda pula. Untuk itu sebelum melakukan kegiatan membangun perilaku sosial masyarakat maka pendampingan masyarakat harus tahu terlebih dahulu apa-apa saja yang menjadi kebutuhan untuk mengubah perilaku masyarakat tersebut. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk dapat partisipasi dari masyarakat.

Menurut peneliti ada banyak faktor yang dapat membangun perilaku sosial masyarakat, sebagai berikut :

### a. Lingkungan

Lingkungan menjadi pokok utama dalam membangun perilaku masyarakat, kebiasaan-kebiasaan yang dialami setiap hari dapat membentuk karakteristik masyarakat.

### b. Kegiatan-kegiatan yang sesuai minat dan bakat masyarakat

Minat dan bakat juga termasuk dalam golongan yang dapat membangun perilaku masyarakat yang lebih mandiri, namun saat kegiatan berjalan masyarakat terus diberi pengawasan serta motivasi agar mereka lebih semangat untuMinat dan bakat juga termasuk dalam golongan yang dapat membangun perilaku masyarakat yang lebih mandiri, namun saat kegiatan berjalan masyarakat terus diberi pengawasan serta motivasi agar mereka lebih semangat untuk menjalani kegiatan yang disukai oleh masyarakat sehingga tujuan untuk mengubah perilaku masyarakat tercapai.

### c. Kebebasan

Pendampingan masyarakat memberikan pada masyarakat mereka diberi waktu untuk berkumpul bersama, misal seperti setiap hari minggu

melakukan kumpul bersama (*meet up*) namun bukan untuk melakukan kegiatan akan tetapi untuk menjalin silaturahmi yang lebih akrab dan dapat menumbuhkan solidaritas antara satu dengan yang lainnya.

d. Pengawasan

Penguatan terhadap masyarakat artinya memberi dukungan penuh pada masyarakat yang berusaha mengubah hidupnya, apapun bentuk yang dilakukan oleh masyarakat seperti, kesalahan ataupun kekhilafan saat kegiatan pendampingan masyarakat tidak boleh menjatuhkannya sebab itu akan mempengaruhi mentalnya. Sedangkan Pengawasan terhadap masyarakat ialah kegiatan-kegiatan yang sudah diterapkan dimasyarakat harus terarah dan terkontrol.

## **6. Kelebihan dan Kekurangan dalam membangun perilaku sosial masyarakat**

**a. Kelebihan :**

- 1) Meningkatkan kesejahteraan dalam skala besar
- 2) Memperbaiki kehidupan masyarakat di berbagai aspek.
- 3) Memberikan motivasi dan pengawasan kepada masyarakat.

**b. Kekurangan :**

- 1) Tingkat kemampuan dan potensi individu yang berbeda-beda
- 2) Rawan konflik karena beda pendapat.
- 3) Partisipasi individu berbeda-beda sehingga menjadi penghambat membangun perilaku sosial.masyarakat.

## **H. Kajian Terdahulu**

Aryatun, *FungsiMajlis Ta'lim dalam Pengembangan Masyarakat Solidaritas SosialPada Masyarakat*, Skripsi Bandar Lampung. Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017. Skripsi ini membahas tentang pengembangan masyarakat solidaritas sosial pada masyarakat di Kelurahan Tanjung Baru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah Majelis Ta'lim At-Thaybah dalam pengembangan solidaritas ialah memberikan pengkajian agama islam melalui pembinaan masyarakat, membuka kegiatan sekolah gratis berbasis keagamaan bagi anak-anak maupun remaja terbentuknya sekolah gratis ini guna menciptakan anak-anak yang cerdas di masa yang akan datang, dan kegiatan yang paling disukai oleh kaum perempuan adalah mendaur ulang sampah menjadi barang-barang yang bernilai. Aktivitas-aktivitas tersebut sengaja di terapkan di masyarakat agar dapat menumbuhkan solidaritas serta membangun perilaku masyarakat menjadi lebih aktif dan saling berbaaur antara satu dengan yang lainnya

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan penelitian karena peneliti berasal dari Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan. Kabupaten Deli Serdang, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

#### **1. Gambaran Umum Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan**

##### **Kabupaten Deli Serdang**

##### **a. Sejarah Desa Laut Dendang**

Desa Laut Dendang diawali dengan terbentuknya desa induk seluas lebih kurang 20 Ha yang terletak dibagian timur desa dan keterbatasan dengan sungai Tembung. Pada desa induk tersebut telah diterbitkan dsar surat berupa Grant Sulthan Deli kepada 8 orang penduduk pribumi bertarikh

1927. Pada saat itu desa Laut Dendang masih bergabung dengan desa Indrakasih, namun sekarang desa Indrakasih terletak di Kecamatan Medan Tembung. Kata Laut Dendang berasal dari legenda tanah melayu dalam kisah Sri Putih Cermin, Laut Dendang berasal dari kata Laut (rawa) tempat untuk berdendang (bernyanyi) karena merrupakan daerah persinggahan Sri Putih Cermin bersama tunggangannya seekor burung rangkok raksasa diiringi oleh ribuan pengiringnya seiiring berjalannya waktu rawa tersebut tertimbun kotoran burung rangkok sehingga menjadi darat. Pada masa itu keadaan

sekitar bandar: Bandar Selamat, Bandar Setia, Bandar Kalipah sering sekali mendengar dari tanah rawa (laut) sehingga mereka memberi nama “ Laut Dendang

Pada tahun 1950, Vereningde Deli Matchapji setelah dinasionalisasi menjadi Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) IX memberikan suguhan kepada masyarakat. Kemudian terjadi perluasan wilayah sampai Balairejo (Pasar XII) dan perbatasan dengan Kebun Pisang sehingga terbentuklah Desa Laut Dendang.

## 2. Visi dan Misi Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

### a. Visi

**Mandiri** : Mempunyai kemampuan untuk mengoptimalkan kemanfaatan pitensii yang dimiliki sehingga dapat melaksanakan segala aspek kegiatan sosial dan pembangunan tanpa tergantung pihak lain.

**Aman** : Mampu mempertahankan situasi yang kondusif dan tidak terjadi konflik baik secara vertikal maupun horizontal dengan moto: *Mari Kita Menjalin Kebersamaan Silaturahmi.*

**Nyaman** : Menciptakan suasana yang tenang dan damai, dengan penegakkan supresi hukum yang baik guna melindungi warga masyarakat dengan rasa keadilan.

### b. Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan Desa Laut Dendang yang merupakan tujuan akhir dari penyelenggaraan pemerintah Desa dan Pelaksanaan Pwmbangunan, maka misi yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Kesejahteraan, Kecerdasan, Intelektual, Spiritual dan Emosional melalui peningkatan pelayanan pendidikan kesehatan yang merata dan berkualitas dengan memberdayakan partisipasi masyarakat.
- 2) Meningkatkan keberdayaan masyarakat sesuai potensi yang dimilikinya serta menggairahkan kembali budaya hidup kegotong-royongan sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat secara mandiri yang bermutu, dan berkeadilan serta memberdayakan masyarakat dan keluarga di bidang perekonomian.
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hidup bersih dan sehat, pelayanan kesehatan masyarakat secara lebih optimal melalui pengembangan posyandu dan kesadaran kesehatan lingkungan tempat tinggal.
- 4) Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dan pengalaman ajaran agama, budaya gotong royong, kerukunan antar warga masyarakat, mengurangi sengketa tanah serta penguatan sistem keamanan lingkungan melalui poskamling.
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur Pemdes dan pelayanan masyarakat, melalui peningkatan kualitas pengurus lembaga pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan.

### **3. Letak Geografis**

Desa Laut Dendang merupakan Desa di wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan luas wilayah 170 Ha. Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang di pimpin oleh Bapak Suwardi serta dibagi menjadi 9 dusun yaitu:

- a. Dusun I Kamboja dipimpin oleh Bapak Ahwan Effendi
- b. Dusun II Teratai dipimpin oleh Bapak Armaidi
- c. Dusun III Kenari dipimpin oleh Bapak Ponidi, S.Ag
- d. Dusun IV Melati dipimpin oleh Bapak Edi Sutono
- e. Dusun V Cempaka dipimpin oleh Bapak Susanto
- f. Dusun VI Anggrek dipimpin oleh Bapak Sugiono
- g. Dusun VII Dahlia dipimpin oleh Bapak Sukato
- h. Dusun VII Mawar dipimpin oleh Bapak Mohammad. Adnan Nasution
- i. Dusun IX Kenanga dipimpin oleh Bapak Purwanto

#### **4. Topografi**

Topografi Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang berupa Daratan Rendah dengan bentang alam/landai dengan kemiringan lebih kecil dari 5 derajat, dan terletak pada 30 mdpl. Dengan suhu antara 26-35 °C.dan kelembaban udara 40% serta curah hujan rata-rata 1800 mm/tahun dan merupakan daerah yang subur untuk tanaman pertanian. Karena besarnya dinamika penduduk maka terjadi pergeseran peruntukannya. Lahan yang dahulunya merupakan lahan pertanian berubah fungsi menjadi lahan pemukiman.

#### **5. Jumlah Penduduk**

Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang merupakan desa yang banyak penduduknya sejumlah 17.366 Jiwa yang terdiri dari 3.910 KK (Kepala Keluarga). Untuk perempuan berjumlah 8.517 jiwa sedangkan laki-laki berjumlah 8.849 jiwa.

## B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ilmiah ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.<sup>30</sup> Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian di laksanakan. Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatannya, kemudian menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif ini menuntut adanya perlakuan atau manipulasi variabel, karena gejala dan peristiwanya telah ada dan peneliti tinggal mendeskripsikannya.<sup>31</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menjelaskan secara mendalam tentang apa yang diperoleh dari orang lain, baik berupa tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>32</sup> Penelitian ini adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya.<sup>33</sup> Penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan apa adanya dari suatu keadaan yang terjadi di lapangan. Jadi penelitian ini menggambarkan bagaimana Upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam membangun perilaku sosial masyarakat.

---

<sup>30</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 12.

<sup>31</sup>[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_BIASA/195602141980032TJUTJU\\_SOENDARI/Power\\_Point\\_Perkuliahan/Metode\\_PPKh/Penelitian\\_\\_Deskriptif.ppt\\_\[Compatibility\\_Mode\].pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980032TJUTJU_SOENDARI/Power_Point_Perkuliahan/Metode_PPKh/Penelitian__Deskriptif.ppt_[Compatibility_Mode].pdf) diakses pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 22.54 wib.

<sup>32</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1988), hlm. 85

<sup>33</sup> Anslem Strauss dan Juliet Corbin, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm, 4.

### C. Informan Penelitian

Objek penelitian ini adalah informan yang dianggap memiliki pengetahuan yang terkait dengan obyek yang diteliti yakni Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) di Kelurahan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dalam hal ini penulis menyimpulkan data utamanya melalui informan sebagai berikut:

- a. Informan Kunci, yakni Penasehat KSJ sekaligus Kepala Desa di Kelurahan Laut Dendang yang dijadikan informan penting dalam penelitian ini:  
Nama : Suwardi  
Jabatan : Kepala Desa di Kelurahan Laut Dendang  
Usia : 49 Tahun
- b. Informan Utama, ialah ketua Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) yang terkhusus menjalankan program-program umum.  
Nama : Sadarna  
Jabatan : ketua KSJ di Kelurahan Laut Dendang  
Usia : 43 Tahun
- c. Informan Utama, ialah penanggung jawab seluruh kegiatan di Kelurahan Laut Dendang.  
Nama : Sahrul  
Jabatan : Pengurus Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ)  
Usia : 25 Tahun
- d. Informan Khusus, ialah dari masyarakat setempat yang sudah mengikuti kegiatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh KSJ

Nama : Irostiti

Jabatan : Penjual Kue

Usia : 63 Tahun

#### **D. Teknik Pengumpulun Data**

Dalam pengumpulan data, informasi dan keterangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan dengan jenis penelitian. Adapun instrument yang digunakan adalah wawancara (*interview*), obervasi, dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>34</sup> Wawancara yang dilakukan penelitian ini adalah seputar Upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam membangun perilaku sosial masyarakat.

##### 2. Obervasi

Observasi atau pengamatan. Observasi ini dilakukan untuk melihat objek kegiatan-kegiatan anggota KSJ secara langsung.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu untuk mencari bukti-bukti yang nyata dari data dokumentasi di Kelurahan Laut Dendang

---

<sup>34</sup> Sandu Siyato dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,(Karangamyar: Literasi Media Publishing, 2015), hlm, 83.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan dan pengolahan data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Untuk itu data yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif ialah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.<sup>35</sup>

### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan struktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

---

<sup>35</sup> [http://eprints.undip.ac.id/40737/3/004\\_BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40737/3/004_BAB_III.pdf) diakses pada tanggal 14 Maret 2021 pukul 20.00 Wib.

### 3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses yang terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Elfi Aswita, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan, Perdana Mulya Sarana, 2012), hlm, 139-140.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**

KSJ adalah singkatan dari Komunitas Sedekah Jum'at, KSJ sudah ada sejak lama bahkan sudah ada di daerah daerah kota Medan. Setelah Founder KSJ mensyiarkan di kawasan Percut Sei Tuan maka dibentuklah KSJ ini di Kelurahan Laut Dendang yang di ketuai oleh Ibu Sadarna. Beliau memiliki keyakinan bila KSJ ini di bentuk maka akan mempengaruhi perilaku sosial masyarakat, beliau berinisiatif bahwa KSJ ini tidak hanya sekedar membagikan sembako dan nasi kotak akan tetapi juga menerapkan aktivitasaktivitas yang bermanfaat bagi masyarakat. Bentuk dari aktivitas tersebut adalah membuka sekolah paket baik yang anak-anak maupun remaja, infaq seikhlasnya, pengajian dan kajian setiap malam Jum'at, senam sore, memberikan sekolah Tahfidz Al-Qur'an bagi anak-anak yang kurang mampu namun berkeinginan menjadi seorang penghafal Al'Qur'an.

Namun keberadaannya di Kelurahan Laut Dendang saat itu masih belum terkenal karena statusnya yang masih belum jelas atau belum di sahkan oleh pemerintah setempat. meskipun dahulu KSJ belum terkenal namun kegiatannya masih tetap berjalan walau hanya sedikit masyarakat yang berpartisipasi. Kerja keras yang dimiliki oleh KSJ membawa hasil yang memuaskan kegiatan yang selama ini diterapkan di masyarakat berpengaruh baik di Kelurahan Laut Dendang dari masyarakat yang tidak tahu menjadi tahu karena banyaknya aktivitas-aktivitas yang diberikan KSJ untuk masyarakat di Kelurahan Laut Dendang. Pada tanggal 13 November 2020 Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) di sahkan oleh Bapak Khairul Azman M.A.P selaku Camat Percut Sei Tuan dan di ketuai oleh Ibu Sardana selaku Istri Kepala Desa di Kelurahan Laut Dendang. Semenjak disahkannya KSJ menjadi wadah kegiatan terfavorit di masyarakat maka

dari itu KSJ sampai saat ini masih terus bersinar dan memberikan kontribusi yang terbaik untuk masyarakat serta menjadikan masyarakat yang lebih berkualitas dalam menjalani hidup.

**a. Visi dan Misi**

Visi

Kepedulian, Kemanusiaan dan Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat

Indonesia

Misi

Mewujudkan Kesejahteraan Ummat melalui Gerakan Nasional Sedekah

Jum'at.<sup>37</sup>

**B. Upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam Membangun Perilaku Sosial Masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan**

**1. Pelaksanaan Komunitas Sedekah Jum'at dalam Membangun Perilaku Sosial Masyarakat**

Penelitian menunjukkan bahwa upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dilakukan di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, merupakan kegiatan pelaksanaan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat menjadi masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Adanya pelaksanaan dan pelatihan yang diberikan oleh Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) terhadap masyarakat bisa menjadikan masyarakat berdaya dan mampu memiliki keterampilan serta mengelola kegiatan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Adapun bentuk kegiatan tersebut berupa:

---

<sup>37</sup> Buku profil Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) Desa Laut Dendang, 2020, hlm, 6.

### 1) Gotong royong

Gotong royong merupakan kerja bakti antar masyarakat, gotong royong dilakukan dengan tujuan membangun kerja sama, menumbuhkan solidaritas antar umat beragama, menumbuhkan kesadaran. Ibu Sadarna selaku ketua Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) mengatakan bahwa gotong royong dilaksanakan setiap hari Minggu atau masyarakat menyebutnya Minggu bersih dan ceria yang dilakukan oleh masyarakat dari remaja hingga lansia. Gotong royong dilakukan 1 bulan 4 kali artinya gotong royong dilakukan setiap 1 Minggu sekali. Dalam bergotong royong tidak hanya masyarakat akan tetapi banyak pihak-pihak lain yang mengikuti dalam kegiatan gotong royong, yaitu: anggota Karang Taruna, anggota PKK, Kepala Dusun dengan membersihkan parit-parit sepanjang jalan agar tidak terjadinya penyumbatan.

### 2) Pendidikan

Pendidikan merupakan program yang mampu meningkatkan pengetahuan serta kesadaran. Ibu Sadarna sebagai ketua Komunitas Sedekah Jum'at mengatakan bahwa jenis pendidikan dan keterampilan yang dilakukan oleh Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) yaitu, dalam bidang pendidikan memberikan sekolah paket bagi masyarakat yang tidak sekolah baik dari anak-anak, remaja hingga lansia, sekolah tersebut dinamakan Sekolah Paket Gratis. Untuk anak-anak sekolah paket dilaksanakan pada hari selasa, untuk remaja sekolah paket dilaksanakan pada hari rabu sedangkan untuk lansia dilaksanakan hari kamis. Membuka sekolah Tahfidz Al-Qur'an bagi anak-anak yang ingin mengikutinya.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Sadarna, Ketua KSJ, Jl. Perhubungan Desa Laut Dendang, *Wawancara Pribadi*, 16 Maret 2021, Pukul 20.00

### 3) Keterampilan

Keterampilan merupakan minat dan bakat yang ada didalam masyarakat. Keterampilan yang dilakukan oleh pihak Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) yaitu, pelatihan tata rias, pelatihan membuat makanan peyek, pelatihan menanam tumbuhan hidroponik, menjahit serta senam sore, untuk senam sore dilakukan oleh remaja dan juga lansia, remaja dilakukan dihari selasa sedangkan lansia dilakukan dihari kamis.

### 4) Pengajian (Majlis Ta'lim)

Pengajian (Majlis Ta'lim) merupakan wadah yang menumbuhkan keagamaan serta menanamkan ilmu agama didalam masyarakat sebagai bekal diakhirat, pengajian (majlis ta'lim) dilaksanakan pada malam Jum'at yang diikuti oleh remaja dan lansia. Pelatihan-pelatihan tersebut diberikan dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada masyarakat di Desa Laut Dendang dengan mengasah bakat serta menjadikan masyarakat yang lebih baik. Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) di Desa Laut Dendang banyak memberikan kontribusi terhadap masyarakat, kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) tidak hanya bentuk pelatihan dan keterampilan saja tetapi Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) banyak memberikan sembako, membangun rumah tidak layak pakai, menyantuni anak-anak yatim dan kaum dhuafa. Kegiatan tersebut dilakukan disetiap hari Jum'at. Adanya kegiatan Komunitas Sedekah (KSJ) di Desa Laut Dendang bisa dilihat dari manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, sesuai dengan pernyataan Ibu Irostiti selaku masyarakat yang mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat “ saya bersyukur adanya KSJ ini mbak, membawa keberkahan bagi desa kami, selain memberikan pelatihan yang saya suka juga memberikan sembako, saya sebagai janda dan juga penjual kue sangat merasakan manfaat yang diberikan oleh KSJ ini, harapan saya semoga KSJ dapat terus

berkembang dimasa yang akan datang”<sup>39</sup> Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Titin sebagai masyarakat yang mengikuti kegiatan pemberdayaan “ menurut saya mbak, kegiatan KSJ ini sangat bagus, saya sebagai Ibu Rumah Tangga sangat bersyukur karena saya ada kegiatan. Belajar menjahit mbak awalnya saya tidak bisa, namun karena banyaknya pembinaan dari KSJ saya sudah mulai bisa. Dari awalnya tidak tau, menjadi tau. Jadi mbak InsyaaAllaah kegiatan ini bermanfaat untuk saya dan warga Desa Laut Dendang”

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat sebagai objek pemberdayaan masyarakat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan oleh Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) sangat penting dan berpengaruh didalam masyarakat. Meskipun pada masa pandemi Covid19 kegiatan tetap berjalan namun harus mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menyediakan tempat cuci tangan dan hand sanitizer

## **2. Proses Pelaksanaan Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam Membangun Perilaku Sosial Masyarakat**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dilapangan, terdapat beberapa tahapan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Diantaranya:

- 1) Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga mereka butuh kapasitas diri.

---

<sup>39</sup> Irostiti, Peserta Pemberdayaan Masyarakat, Jl. Perhubungan Desa Laut Dendang, *Wawancara Pribadi*, 04 April 2021, Pukul 10.30.

- 2) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan sehingga berani mengambil peran dalam suatu kegiatan.
- 3) Tahapan peningkatan kemampuan kemampuan intelektual, kecakapan, keterampilan sehingga terbentuk inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian Dalam proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan gotong royong, pendidikan, keterampilan dan dan pengajian (Majlis Ta'lim) di Desa Laut Dendang Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) melakukan tahapan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yaitu:

a) Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial adalah tahap awal dalam proses penyadaran dan pembentukan perilaku dan mandiri sehingga membutuhkan kapasitas diri. Kegiatan gotong royong, pendidikan, keterampilan dan pengajian (Masjil Ta'lim) merupakan proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara sadar oleh masyarakat di Desa Laut Dendang yang bekerja sama dengan anggota PKK, STM, dan Karang Taruna. Pemilihan kegiatan gotong royong, pendidikan, keterampilan dan pengajian (Majlis Ta'lim) dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan potensi masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dikelola oleh Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ). Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kapasitas diri masyarakat.

b) Proses pendampingan

Tahap pemberdayaan masyarakat yang dilakukan adalah proses pendampingan, pendampingan dilakukan sesuai dengan tahap pemberdayaan yaitu transformasi pengetahuan berupa kegiatan pendidikan dan keterampilan.

Pendampingan pelaksanaan dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Laut Dendang dilakukan untuk memberikan arahan dan membina masyarakat dalam kegiatan-kegiatan sosial yaitu, gotong royong, pendidikan, ketampilan dan pengajian (Majlis Ta'lim) namun jika masyarakat belum mengetahui tentang proses kegiatan-kegiatan tersebut perlu ditanyakan oleh pendamping masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh abangda Sahrul selaku pengurus Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ):“ proses pengawasan atau pandampingan ini mbak dilakukan agar warga bisa nyaman dan bisa langsung bertanya jika ada yang kurang paham, kami pihak pendampingan masyarakat sekaligus bisa memantau cara kerja masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat mbak. Kadang sebagian dari mereka sudah ada yang mahir, kadang masih ada juga yang baru-baru memahami.”<sup>40</sup> Dari hasil wawancara oleh abangda Sahrul selaku pengurus Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dan pendampingan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa proses pendampingan masyarakat dilakukan untuk memantau atau mengawasi perkembangan pelaksanaan proses membangun perilaku masyarakat di Desa Laut Dendang

#### 4) Evaluasi

Tahapan pemberdayaan selanjutnya yaitu peningkatan kemampuan intelektual. proses evaluasi pada suatu pelaksanaan pemberdayaan masyarakat kadang tidak terlalu diperhatikan, pada kenyataannya evaluasi sangatlah penting kaitannya untuk sebuah kegiatan, evaluasi dengan maksud bukan untuk mencari kesalahan didalam masyarakat melainkan melihat bagaimana perkembangan

---

<sup>40</sup> Sahrul, Pengurus KJS jl. Perhubungan Desa Laut Dendang, *Wawancara Pribadi*, 13 Agustus 2021, Pukul 09.00 WIB

pelaksanaan kegiatan dilakukan, apakah sudah efektif atau mengalami kemunduruan.<sup>41</sup>

### **C. Dampak dari upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam Membangun Perilaku Sosial Masyarakat**

#### **1. Keadaan Masyarakat Desa Laut Dendang setelah Diadakannya Kegiatan Membangun Perilaku Masyarakat**

Pelatihan kegiatan membangun perilaku masyarakat melalui kegiatan gotong royong, pendidikan, keterampilan dan pengajian (Majlis Ta'lim) memberikan kontribusi bagi peningkatan kapasitas diri masyarakat di Desa Laut Dendang, hal ini bisa dilihat dari manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan dalam suatu kegiatan tidak lepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat di Desa Laut Dendang.

Dengan mengikuti setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat diadakan dengan tujuan meningkatkan kapasitas diri masyarakat. Hasil dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan dan pelatihan yaitu gotong royong, pendidikan, keterampilan dan pengajian (Majlis Ta'lim) akan terus dipantau sesuai dengan keinginan masyarakat. Keadaan masyarakat setelah adanya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan oleh Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) terhadap masyarakat diantaranya: *pertama*, dengan diadakannya kegiatan gotong royong, pendidikan, keterampilan dan pengajian (Majlis Ta'lim) masyarakat bisa memahami potensi yang dimiliki oleh setiap diri masyarakat. *Kedua*, masyarakat sebagai objek pemberdayaan masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. *Ketiga*. Dengan mengikuti kegiatan pelaksanaan pemberdayaan

---

<sup>41</sup> Sadarna, Ketua KSJ, Jl.Perhubungan Desa Laut Dendang, 13 Agustus, *Wawancara Pribadi*, 13 Agustus 2021, Pukul 13.00 WIB.

masyarakat secara rutin dapat meningkatkan taraf kehidupan setia masing-masing masyarakat.

Sesuai pernyataan ibu Irostiti sebagai masyarakat yang mengikuti proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. “ saya sangat mengambil manfaatnya dari apa yang diberikan oleh Komunitas Sedekah Jum’at (KSJ), saya adalah orang rumahan sebelum adanya Komunitas Sedekah Jum’at (KSJ). Setelah adanya Komunitas Sedekah Jumat (KSJ) saya tertarik dengan kegiatannya salah satunya menjahit. Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Dinar “ saya suka dengan Komunitas Sedekah Jum’at (KSJ) mereka banyak memberikan pelayanan bagi kami mbak, hal yang paling saya suka Komunitas Sedekah Jum’at (KSJ) ini tidak membeda-bedakan suku, ras, maupun agama, semua masyarakat di Desa Laut Dendang dibina dalam proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, bahkan ketika mereka membagikan sembako yang beda agama pun dikasih.”<sup>42</sup>Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Komunitas Sedekah Jum’at (KSJ) membawa dampak yang sangat baik di Desa Laut Dendang. Hal ini terbukti semakin banyaknya masyarakat yang ikut dalam proses pemberdayaan masyarakat dan masyarakat juga menerima manfaatnya.

---

<sup>42</sup> Dinar, Peserta Pemberdayaan Masyarakat, Jl. Perhubungan Desa Laut Dendang, *Wawancara Pribadi*, 15 Agustus 2021, Pukul 09.00 WIB.

## **D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Membangun Perilaku Sosial Masyarakat Desa Laut Dendang.**

### **1. Faktor Pendukung**

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan gotong royong, memberikan pendidikan, pelatihan keterampilan dan pengajian (Majlis Ta'lim) dapat berjalan dengan baik karena adanya faktor pendorong, yaitu:

- a. Masyarakat yang sangat antusias dalam proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, keikutsertaan serta kehadiran masyarakat dapat mensukseskan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- b. Adanya dukungan dari organisasi di Desa Laut Dendang, yaitu PKK, STM, Karang Taruna. Semua pihak organisasi mendukung dan ikut serta dalam proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

### **2. Faktor Penghambat**

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Sadarna sebagai ketua Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat pasti tidak lepas dari hambatan dalam proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, hambatan-hambatan tersebut datang dari Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dan masyarakat di Desa Laut Dendang, yaitu:

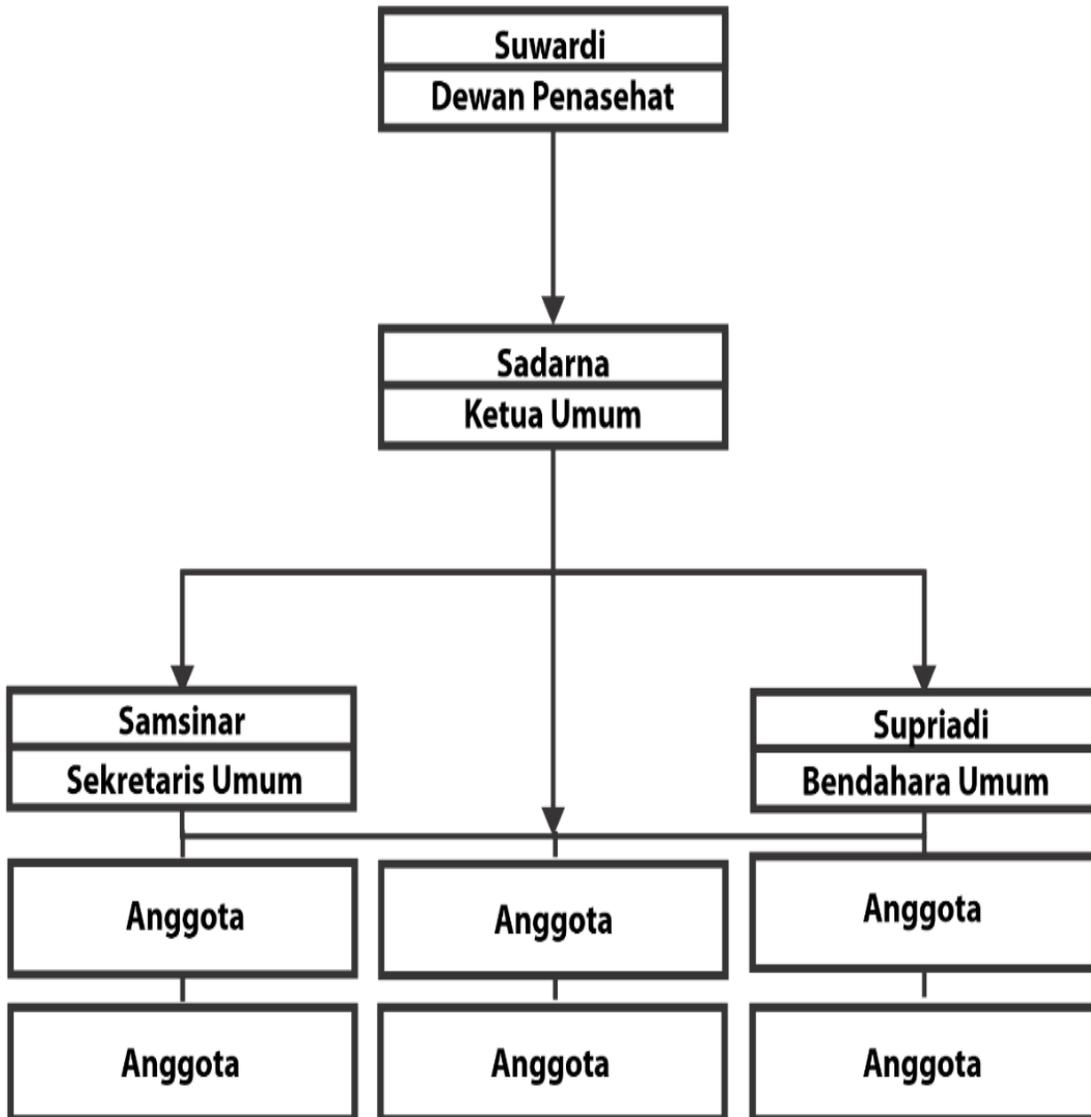
- a. Kurangnya perhatian dan kesadaran masyarakat untuk ikut dalam proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Masyarakat di Desa Laut Dendang masih belum mau dan memahami tentang pentingnya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan membawa sebuah perubahan di dalam diri masyarakat.

- b. Pihak Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) kurang menyediakan fasilitas untuk jalannya kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti, buku-buku dan mesin jahit. Padahal buku adalah tempat dari segala ilmu sedangkan mesin jahit digunakan untuk masyarakat agar secara rutin melatih dan mengembangkan kemampuan setiap diri masyarakat.
  
- c. Terbenturnya jadwal pelaksanaan kegiatan dengan kesibukan masing-masing. Dikarenakan pihak Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dan warga di Desa Laut Dendang memiliki kesibukan masing-masing sehingga sering terjadinya diantara pihak Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) maupun masyarakat sedikit banyaknya tidak hasir dalam proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

# **STRUKTUR KEPENGURUSAN KOMUNITAS SEDEKAH JUMAT**

Desa Laut Dendang

Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai Upaya Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dalam Membangun Perilaku Sosial Masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang. Bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui gotong royong, pendidikan berupa sekolag gratis, keterampilan sesuai minat dan bakat masyarakat serta pengajian (Majlis Ta'lim). Penulis menemuka bahwa kegiatan pelaksanaa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dapat memberdayakan masyarakat di Desa Laut Dendang sehingga masyarakat bisa meningkatkan kemampuan dan kemandiriannya.

- a. Kegiatan pemberdayaan Masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan PercutSei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam membangun perilaku sosial masyarakat sudah banyak dilakukan diantaranya seperti Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) di Laut Dendang memberikan banyak pelatihan dan pembinaan yang menambah wawasan sehingga dapat meningkatkan kapasitas diri masyarakat adapun bentuk pelatihan dan peminana, yaitu: *Pertama*, kegiatan gorong, adanya kegiatan gotong royong masyarakat dilatih untuk hidup bersih, mencintai lingkungan, menciptakan perdamaian, memperat silaturahmi dan saling perduli antara satu dengan yang lainnya. *Kedua*, kegiatan pendidikan, pendidikan berupa pembinaan sekolah gratis bagi anak-anak, remaja hingga lansia yang tidak bersekolah, membuka sekolah Tahfiz Al-Qur'an bagi anak-anak. Dalam kegiatan pendidikan ini sama hal nya seperti disekolah yaitu

masyarakat diberikan ilmu pengetahuan dasar. *Ketiga*, pelatihan keterampilan. Dalam pelatihan ini masyarakat diberikan keterampilan berupa menjahit, pembuatan makanan peyek, menanam tumbuhan hidroponik dan senam sore. Kegiatan ini banyak diikuti oleh kaum wanita. *Keempat*, pembinaan keagamaan melalui pengajian (Majlis Ta'lim). Didakannya pengajian (Majlis Talim) sebagai peningkatan keagamaan masyarakat di Desa Laut Dendang. Bentuk kegiatan ini berupa, membaca Al-Qur'an dan ceramah. Pengajian (Majlis Ta'lim) juga sebagai jalan memperat ukhuwah islamiyah dan menambah pengetahuan tentang agama. Kegiatan ini diikuti bapak-bapak dan ibu-ibu.

- b. Dampak pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) di Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tua Kabupten Deli Serdang berdampak positif didalam masyarakat hal ini dilihat dari banyaknya ungkapan positif dari masyarakat serta masyarakat dapat manfaatnya dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Pelatihan serta pembinaan berbagai kegiatan dapat mengembangkan potensi masyarakat. setelah mengikuti proses kegiatan pemberdayaan masyarakat, masyarakat mulai mengaplikasikan yang telah didapat didalam kehidupan sehari-hari. Seperti, mulai bisa menjahit, membuat peyek, membaca Al-Qur'an dengan benar dan menambah wawasan tentang keagamaan.
- c. Untuk menjalankan suatu kegiatan tidak luput dari hambatan-hambatan yang dialami. Hambatan-hambatan tersebut bisa datang dari pihak Komunitas Sedekah

Jum'at (KSJ) maupun masyarakat di Desa Laut Dendang. *Pertama*. Kurangnya kesadaran perhatian dan kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat. *Kedua*, kurangnya fasilitas-fasilitas saat pelaksanaan kegiatan. *Ketiga*, Terbenturnya pelaksanaan kegiatan dengan kesibukan masing-masing.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan untuk pihak Komunitas Sedekah Jum;at (KSJ) diantaranya:

1. Pengurus Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) hendaknya memberikan keterampilan serta pelatihan yang lebih variatif lagi sehingga akan banyak skill dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Laut Dendang.
2. Anggota Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) hendaknya mengadakan komunikasi dengan pengurus Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ), menyampaikan apresiasi dari segala kekurangan yang dirasakan saat pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. komunikasi antar anggota dan pengurus Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dengan tujuan untuk lebih meningkatkan kegiatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Desa Laut Dendang.
3. Tokoh masyarakat ikut serta dalam mendorong dan memotivasi terus masyarakat agar mau mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat. Karena terbentuknya kegiatan-kegiatan tersebut didalam masyarakat guna untuk meningkatkan potensi masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah Supriyanto, 2006, *Fadha'il Shadaqah*, Yogyakarta: Ash-Shaff.

Ali Muhammad Maulana, 2017, *Al-Qur'an Suci Terjemah dan Tafsir*, Jakarta: PT  
Rene Tuross Indonesia.

Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh Abdullah bin Muhammad, 2004, *Lubaabut  
Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.

Anslem Strauss dan Juliet Corbin, terj Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqin, 2009,  
*Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Arifin

Syamsul Bambang, 2015, *Psikologi Sosial*, Jawa Barat: CV. Pustaka Setia Arifin

Gus, 2011, *Zakat, Infak, Sedekah*, Jakarta: Elex Media Komputindo.

Aswita Elfi, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Mulya Sarana.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017, Medan.

Daud Awaliyah Wiwi, 2013, *Dahsyatnya Shalat, Dahsyatnya Shalat Sunnah, sedekah,  
puasa, Haji dan Umrah*, Yogyakarta: Penerbit Sabil.

Depdikbud, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Depertemen Agama RI, 2004, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jawa Barat: CV

Penerbit J-ART

Depertemen Agama RI, 1994, *al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30*, Jakarta:

Kumudasmoro Grafindo Semarang.

Irwan dan Indraddin, 2016, *Strategi dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Penerbit

Depublish

Klik Alex J dkk, 2010, *Komunitas yang Diubahkan buku pegangan*

*PemimpinKelompok Kecil*, Jakarta: InterVersity.

Nasrudin Endin, 2015, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Nazir M, *Metode Penelitian*, 1988, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Noor Munawwar, 2011, *Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor

Indonesia.

Mariam dan Syafruddin, 2016, *Sosial Budaya Dasar, Untuk Mahasiswa*

*Kebidanan, edisi dua*, Jakarta: Trans Info Media.

Muhammad Quraish Shihab Surah Al-Fatihah – Surah Al-baqarah, 2018, *Tafsir Al-*

*Mishbah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Muhammad Abdullah Abu Syaikh, 2019, *Kitab Shahih Bukhari Jilid 2*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Muniruddin, 2017, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, Medan.
- Mu'ris Fahrur, 2016, *Dikejar Rezeki dan Sedekah*, Jawa Tengah: Taqiyah Publshing.
- Neti Suriana dan Candra Himawan, 2013, *Sedekah Hidup Berkah Rezki Berlimpah*, Yogyakarta: Pustaka Albana.
- Riant Nugroho Dwijowoto dan Randy R. Wrihatolono, 2007, *Manajemen Pemberdayaan*, Jakarta: PT Elex Media Kopentindo.
- Ruth E Nainggolan dan Dedeh Maryani, 2019, *Pemberdayaan Masyarkat*, Yogyakarta: Penerbit Depublish.
- Sabtimirla, *Pemberdayaaan Masyarakat Melalui Pengolahan Desa*, dikutip dari Skripsi Universitas Yogyakarta.
- Sahrul, 2016, *Agama dan Masalah-masalah Sosial*, Medan: Perdana Publishing.
- Salim Peter dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005, Modren English.
- Setiadi M Elly dan Kolip Usman, 2013, *Sosiologi politik*, Jakarta: Kencana.

Sumodiningray Gunawan, 2016, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta:

Pustaka Pelajar Offset.

Suryabrata Sumardi, 199, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo.

Syarbani Amirulloh, 2012, *Sedekah Mahabisnis Dengan Allah*, Jakarta: PT Agro Media

Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, 2011, *Shafwatut Tafsir-tafsir Pilihan Jilid*

*1Al-Baqarah dan An-Nisa*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, 2014, *Tafsir Al-Qur'an Jilid 7 Surah: Adz-*

*Zariat dan An-Nas*, Jakarta: Darul Haq.

Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an Julid 6 Surah: Fathir, Ash-Shaffat, Az-Zummar, Ghafir, Asy-Syura, Az-Zukhruf, Ad-Dukhan, AlJatsiyah, Al-Ahad, Muhammad, Al-Fath, Al-Hujurat*, Jakarta: Darul Haq. Walgito Bimo, 2011, *Teori-teori Sosial*, Yogyakarta: CV Andi Offset Widiанти Wida, *Sosiologi*, 2009, Bandung: Penerbit Habsya Jaya.

Winarno dan Harianto, 2018, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Bandung: Penerbit

Bumi Aksara.

Zubaedi, 2016, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana

### **Sumber Lain:**

Data Kependudukan Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli

Serdang

Buku Profil Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) Desa Laut Dendang Kecamatan Perut  
Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR BIASA/195602141980032TJ  
UTJU SOENDARI/Power Point Perkuliahan/Metode PPKKh/Penelitian](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980032TJ_UTJU_SOENDARI/Power_Point_Perkuliahan/Metode_PPKKh/Penelitian)

[\\_Deskriptif.ppt\\_\[Compatibility\\_Mode\].pdf](#) diakses pada tanggal 11 Maret 2020 pukul  
22.54WIB.

[http://repository.uin-suska.ac.id/12147/7/7.%20BAB%20II\\_201803ADN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/12147/7/7.%20BAB%20II_201803ADN.pdf) diakss  
pada tanggal 12 Maret 2020 pukul 19.32 WIB.

[http://repository.upi.edu/33056/6/S SOS 1103266 Chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/33056/6/S_SOS_1103266_Chapter2.pdf) diakses  
pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 21.53 WIB

## **PEDOMAN DAFTAR WAWANCARA**

Apa yang melatarbelakangi KSJ?

Bagaimana peran KSJ dalam memberdayakan masyarakat?

Apa-apa saja kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh KSJ

Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?

Bagaimana KSJ dalam membina serta mendisiplinkan masyarakat pada saat kegiatan?

Metode apa yang digunakan oleh KSJ saat sebelum ataupun sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat?

Materi apa saja yang diberikan oleh KSJ terhadap masyarakat?

Apakah selama pandemi program KSJ masih berjalan?

Bagaimana dampak masyarakat setelah melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat?

Apa-apa saja kendala yang dihadapi oleh KSJ?

Apa-apa saja faktor pendukung dan penghambat KSJ saat melakukan proses pemberdayaan masyarakat?

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Identitas**

Nama : Laina Tushiva  
NIM : 0103172031  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
TTL : Laut Dendang, 02 Januari 2000  
Alamat : Jl. Perhubungan Dusun V Cempaka Desa Laut Dendang  
No. HP : 0852-7561-1432

**Latar Belakang Pendidikan**

Tahun 2005-2011 : SD Swasta Subsidi Swakarya Desa Laut Dendang  
Tahun 2011-2014 : SMP PAB 8 Sampali  
Tahun 2014-2017 : MAS PAB 1 Sampali  
Tahun 2017- 2021 : UIN Sumatera Utara

**Pengalaman Organisasi**

Anggota Komunitas Suka Menulis Kota Medan 2017-2019  
Anggota Komunitas Peduli Anak Bangsa 2018-2019  
Anggota Himmah UIN Sumatera Utara 2018-2019  
Anggota LKSM UIN Sumatera Utara 2018

Medan, 13 Agustus 2021

Laina Tushiva  
NIM:0103172031

## DOKUMENTASI







